

**INTEGRASI METODE *AL-KITĀBAH* DAN *AL-MIFTĀḤ* DALAM
PROGRAM HQ4T UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS
HAFALAN AL-QUR'AN SANTRI DI PESANTREN NURUL QUR'AN
III BEKASI**

TESIS



Oleh:

MHD. Rozali

NIM. 223430377

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA
1447 H / 2025 M**

**INTEGRASI METODE *AL-KITĀBAH* DAN *AL-MIFTĀḤ* DALAM
PROGRAM HQ4T UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS
HAFALAN AL-QUR'AN SANTRI DI PESANTREN NURUL QUR'AN
III BEKASI**

TESIS



Oleh:

MHD. Rozali

NIM. 223430377

Pembimbing:

Dr. Muh. Ubaidillah Alghifary Slamet, Lc., M.P.I

Dr. Sri Tuti Rahmawati, MA

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA
1447 H / 2025 M**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tesis dengan judul “**Integrasi Metode *Al-Kitābah* Dan *Al-Miftāh* Dalam Program HQ4T Untuk Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur’an Santri Di Pesantren Nurul Qur’an III Bekasi**” yang disusun oleh MHD. Rozali dengan Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 223430377 telah melalui proses bimbingan dengan baik dan dinilai oleh pembimbing telah memenuhi syarat ilmiah untuk diajukan di sidang *Munaqosyah*.

Pembimbing I



Dr. Muh. Ubaidillah Alghifary
Slamet, Lc., M.P.I

Tanggal: 27 Juli 2025

Pembimbing II

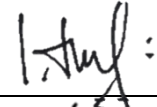
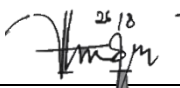


Assoc. Prof. Dr. Sri Tuti
Rahmawati, MA

Tanggal: 2 Agustus 2025

PENGESAHAN TESIS

Tesis dengan Judul “**Integrasi Metode *Al-Kitābah* Dan *Al-Miftāh* Dalam Program HQ4T Untuk Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur’an Santri Di Pesantren Nurul Qur’an III Bekasi**” yang disusun oleh MHD. Rozali dengan Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 223430377 telah diujikan di sidang *Munaqosyah* Program Pascasarjan Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta pada 08 Agustus 2025. Tesis tersebut telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd) dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

No	Nama	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan
1	Dr. KH. Muhammad Azizan Fitriana, MA	Ketua Sidang	
2	Dr. Fajar Syarif, MA	Sekretaris Sidang	
3	Assoc. Prof. Dr. Siti Rohmah, MA	Penguji I	
4	Dr. Ahmad Syukron, MA	Penguji II	
5	Dr. H. Muh. Ubaidillah Alghifary Slamet, Lc., M.P.I	Pembimbing I	
6	Assoc. Prof. Dr. Sri Tuti Rahmawati, MA	Pembimbing II	

Mengetahui

Tangerang Selatan, 26 Agustus 2025

Direktur Pascasarjana IIQ Jakarta



Dr. KH. Muhammad Azizan Fitriana, MA

PERNYATAAN PENULIS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : MHD. Rozali

NIM : 223430377

Tempat/Tanggal Lahir : Sungai Baung, 27 September 2000

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa Tesis dengan judul “**Integrasi Metode *Al-Kitābah* Dan *Al-Miftāh* Dalam Program HQ4T Untuk Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur’an Santri Di Pesantren Nurul Qur’an III Bekasi**” adalah benar-benar asli karya saya kecuali kutipan-kutipan yang sudah disebutkan. Kesalahn dan kekurangan didalam karya ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Tangerang Selatan, 2 Agustus 2025

Yang membuat pernyataan



MHD. Rozali
NIM: 22343037

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MHD. Rozali

NIM : 223430377

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Integrasi Metode *Al-Kitābah* Dan *Al-Miftāh* Dalam Program HQ4T Untuk Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santri Di Pesantren Nurul Qur'an III Bekasi”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti ini Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan Tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Tangerang Selatan, 2 Agustus 2025

Yang menyatakan



MHD. Rozali

NIM: 223430377

ABSTRAK

MHD. Rozali, (NIM: 223430377). Judul tesis: “**Integrasi Metode *Al-Kitābah* Dan *Al-Miftāh* Dalam Program HQ4T Untuk Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur’an Santri Di Pesantren Nurul Qur’an III Bekasi.**” Program Studi Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana Institut Ilmu Al-Qur’an Jakarta, tahun 2025.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap implementasi program HQ4T yang mengintegrasikan metode *Al-Kitābah* dan *Al-Miftāh* dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur’an santri di Pesantren Nurul Qur’an III Bekasi. Fokus kajian meliputi pelaksanaan program, strategi pendukung, serta analisis kelebihan dan kekurangan metode yang digunakan. Pendekatan penelitian ini bersifat kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam dengan pengasuh, pengurus, dan santri, serta dokumentasi. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *snowball sampling*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Metode *Al-Kitābah* dan *Al-Miftāh* diterapkan melalui aktivitas menghafal sambil menulis, pembuatan jurnal satu ayat dari setiap halaman yang dihafal, simaan satu juz dan akumulatif setiap kenaikan juz, serta penguatan hafalan melalui metode *tektok*, pembacaan dalam salat, dan saat kegiatan jalan pagi. 2) Strategi yang mendukung program ini meliputi pendekatan *Touch and Teach*, manajemen waktu, dan pemberian *reward*. 3.) Keunggulan metode ini terletak pada penguatan memori melalui visualisasi dan aktivitas kinestetik, peningkatan kemampuan bahasa Arab, pengembangan literasi, serta dorongan pengamalan nilai-nilai Al-Qur’an secara kontekstual. Namun, metode ini juga memiliki kelemahan, antara lain durasi pencapaian target hafalan yang lebih lama dan kebutuhan akan pendampingan intensif oleh tenaga pengajar yang kompeten.

Kata kunci: HQ4T, *Al-Kitābah*, *Al-Miftāh*

ABSTRACT

This thesis, written by **MHD. Rozali** (Student ID: 223430377), entitled “*Integration of Al-Kitābah and Al-Miftāh Methods in the HQ4T Program to Improve the Quality of Qur’an Memorization Among Students at Nurul Qur’an III Islamic Boarding School, Bekasi*,” was submitted to the Islamic Religious Education Study Program, Postgraduate School, Institut Ilmu Al-Qur’an Jakarta, in 2025.

This study aims to explore the implementation of the HQ4T program by integrating the *Al-Kitābah* and *Al-Miftāh* methods to enhance the quality of Qur’an memorization among students at Nurul Qur’an III Islamic Boarding School, Bekasi. The focus includes the program’s implementation, supporting strategies, and an analysis of the strengths and weaknesses of the applied methods. This research employs a qualitative approach, with data collected through observation, in-depth interviews with caretakers, administrators, and students, as well as documentation. The sampling technique used is snowball sampling.

The findings reveal that the *Al-Kitābah* and *Al-Miftāh* methods are applied through memorization by writing, creating a reflective journal based on one verse per memorized page, *simāan* (recitation) of each *juz’* and cumulative reviews at every level, as well as reinforcement through *tektok* (paired recitation), reading during prayer, and while walking in the morning. Supporting strategies include the Touch and Teach approach, effective time management, and the provision of rewards. The strengths of these methods lie in memory reinforcement through visualization and kinesthetic activities, improved Arabic language proficiency, literacy development, and the encouragement of contextual application of Qur’anic values in daily life. However, the methods also have limitations, such as longer durations required to reach memorization targets and the need for intensive guidance by competent instructors.

Keywords: HQ4T, *Al-Kitābah*, *Al-Miftāh*

الملخص

هذه الرسالة التي كتبها محمد روزالي (رقم القيد: 223430377) بعنوان
لتحسين جودة حفظ القرآن الكريم HQ4T دمج طريقي الكتابة والمفتاح في برنامج "
". لدى الطلبة في معهد نور القرآن الثالث بيكاسي
قسم التربية الإسلامية، كلية الدراسات العليا، جامعة علوم القرآن بجاكرتا، سنة ٢٠٢٥
من خلال دمج طريقي HQ4T تهدف هذه الدراسة إلى الكشف عن تطبيق برنامج
الكتابة والمفتاح في تحسين جودة حفظ القرآن الكريم لدى طلاب معهد نور القرآن الثالث
في بيكاسي. تركز الدراسة على تنفيذ البرنامج، والاستراتيجيات الداعمة له، بالإضافة إلى
تحليل مزايا وعيوب الطرق المستخدمة. وقد استخدمت الدراسة المنهج النوعي، وجمعت
البيانات من خلال الملاحظة، والمقابلات المعمقة مع المشرفين والإداريين والطلبة، وكذلك
(snowball) "من خلال التوثيق. وتم اختيار العينة باستخدام تقنية "كرة الثلج
sampling).
وأظهرت نتائج البحث أن طريقي الكتابة والمفتاح طُبّقتا من خلال حفظ القرآن مع
الكتابة، وكتابة مذكرة آية واحدة من كل صفحة محفوظة، والقيام بجلسات تسميع جزء
كامل بشكل تراكمي عند التقدم في الحفظ، بالإضافة إلى تعزيز الحفظ من خلال طريقة
تَكْتُكُ"، والقراءة في الصلاة، وأثناء المشي الصباحي".
تشمل الاستراتيجيات الداعمة لهذا البرنامج أسلوب "اللمس والتعليم
وإدارة الوقت الفعالة، وتقديم المكافآت. وتكمن قوة هذه (Touch and Teach)
، الطريقة في تعزيز الذاكرة عبر التصور والنشاط الحركي، وتحسين مهارات اللغة العربية
وتطوير المهارات القرائية، ودفع الطلبة لتطبيق القيم القرآنية بشكل واقعي في حياتهم
، اليومية. ومع ذلك، فإن من عيوبها الحاجة إلى وقت أطول لتحقيق أهداف الحفظ
وضرورة وجود إشراف مكثف من قبل معلمين مؤهلين ومتمكنين
الكلمات الرئيسية، HQ4T: الكلمات المفتاحية

PERSEMBAHAN

Tesis ini penulis sembahkan untuk ibu tercinta Yuminar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KATA PENGANTAR

Dengan penuh syukur sebagai wujud dari rahmat dan kasih sayang Allah Ta'ala, peneliti bisa menyelesaikan tesis yang berjudul: Pengaruh Motivasi Dan Metode Menghafal Al-Qur'an Terhadap Kualitas Hafalan Siswa Di Mtsn 30 Jakarta. Ini Semua sebab Allah Ta'ala selalu memberikan banyak nikmat kepada hambanya.

Banyak pihak yang terlibat dan berkontribusi pada penulisan tesis ini, seperti yang diakui peneliti. Penelitian ini tidak akan berhasil tanpa partisipasi dan kontribusi dari berbagai pihak tersebut. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua orang yang membantu penulis, termasuk di antaranya:

1. Rektor IIQ Jakarta, Assoc. Prof. Dr. Hj. Nadjematul Faizah, S.H., M.Hum yang telah memberi kesempatan pada penulis menuntut ilmu di kampus Pascasarjana IIQ Jakarta.
2. Wakil Rektor I IIQ Jakarta, Dr. Hj. Romlah Widayati, M.Ag yang telah membimbing penulis selama kuliah di Pascasarjan IIQ Jakarta
3. Wakil Rektor II IIQ Jakarta, Dr. H. M. Dawud Arif Khan, S.E., AK., M.Si., CPA.
4. Wakil Rektor III IIQ Jakarta, Dr. Hj. Mutmainnah, M.A.
5. Direktur Pascasarjana IIQ Jakarta, Dr. KH. Muhammad Azizan Fitriana, M.A yang telah memberi keluangan waktu serta tenaga kepada penulis untuk memberi surat keterangan dan dukungan selama riset berlangsung.
6. Ketua Prodi Pascasarjana Pendidikan Agama Islam, Dr. Fajar Syarif, M.A yang telah sabar membimbing dan memberikan semangat penulis ketika mengerjakan proposal tesis.
7. Dosen Pembimbing I, Dr. H. Muh. Ubaidillah Alghifary Slamet, Lc., M.P.I yang telah meluangkan waktunya untuk bersedia membimbing penelitian ini dari

awal penelitian hingga akhir penulisan tesis ini dan memberikan saran serta kontribusi positif dalam penyelesaian tesis ini.

8. Dosen Pembimbing II, Assoc. Prof. Dr. Sri Tuti Rahmawati, MA yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan saran kepada penulis dalam menyempurnakan penulisan tesis ini.
9. Seluruh dosen prodi pendidikan agama Islam pascasarjana IIQ Jakarta yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama proses perkuliaha. Semoga ilmu yang penulis dapatkan bermanfaat dan menjadi amal jariyah.
10. Seluruh staf Pascasarjana Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.
11. Perpustakaan Pascasarjana Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.
12. Bapak Dr. Ali Nurdin, MA dan ibu Maimunah, S.Ag, ibu Wiwid, ibu Reny Feby, teman-teman Cijahe, Abang Hasiolan, ustadz Farid, santri NQ III dan seluruh teman-teman yang telah menyemangati saya.

Pada akhirnya, penulis menyadari bahwa penelitian ini memiliki kekurangan karena pengetahuan dan wawasan penulis yang terbatas. Namun demikian, penulis berusaha sebaik mungkin dengan kemampuan mereka untuk menyelesaikan tesis ini. Untuk alasan ini, penulis meminta kritik dan saran dari pembaca untuk membantu menyempurnakan karya ini. Selain itu, penulis penuh harap bahwa penelitian ini dapat dilanjutkan dengan studi tambahan yang akan meningkatkan penelitian ini. Semoga penelitian ini menjadi amal jariyah bagi peneliti dan semua orang yang berkontribusi padanya. Semoga Allah membalas kebaikan mereka dengan cara yang paling baik.

Jakarta, 02 Agustus 2025



MHD. Rozali

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TESIS	iii
PERNYATAAN PENULIS	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TESIS UNTUK	v
KEPENTINGAN AKADEMIS.....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT	vii
المُلخَص	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xix
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Permasalahan.....	8
1. Identifikasi Masalah.....	8
2. Pembatasan Masalah.....	9
3. Perumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Kegunaan Penelitian	10
E. Kajian Pustaka.....	11
F. Kerangka Teori	19
G. Metode Penelitian	21

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian	21
2. Sumber Data	22
3. Metode Pengumpulan Data	23
4. Analisis Data	25
H. Sistematika Penulisan	27
BAB II.....	29
KAJIAN PROGRAM HQ4T, HAFALAN DAN METODE MENGHAFAI AL-QUR'AN.....	29
A. Program HQ4T	29
1. <i>Tilāwah</i> (Membaca)	29
2. <i>Tafhīm</i> (Memahami).....	31
3. <i>Tahfīz</i> (Menghafal)	33
4. <i>Taṭbīq</i> (Mengamalkan)	34
B. Menghafal Al-Qur'an.....	35
1. Pengertian Menghafal Al-Qur'an	35
2. Keutamaan Membaca dan Menghafal Al-Qur'an	38
C. Metode Menghafal Al-Qur'an.....	52
1. Pengertian Metode Menghafal Al-Qur'an	52
2. Macam-macam Metode Menghafal Al-Qur'an	54
D. Indikator Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santri di Pesantren Nurul Qur'an III Bekasi.....	65
1. Mampu Membaca Hafalan Al-Qur'an dengan Tartil dan Sesuai Kaidah Tajwid	66
2. Mampu Membaca Hafalan Al-Qur'an dengan Lancar	72

3. Mampu menuliskan ayat yang sudah dihafal dan bisa membedakan kalimat-kalimatnya (<i>isim, fi`il, huruf</i> dan lain sebagainya).....	74
BAB III	77
GAMBARAN UMUM METODE <i>AL-KITĀBAH</i>, <i>AL-MIFTĀḤ</i>, DAN PESANTREN NURUL QUR'AN III BEKASI	77
A. Metode Al-Kitabah dalam Menghafal Al-Qur'an	77
1. Definisi Metode Al-Kitabah	77
2. Sejarah Lahirnya Metode Al-Kitabah di Pesantren Nurul Qur'an III Bekasi	77
B. Metode <i>Al-Miftāḥ</i>	79
1. Definisi Metode Al-Miftah Lil Ulum	79
2. Sejarah HQST Pondok Pesantren Sidogiri	80
3. Sejarah Berdirinya Pesantren Nurul Qur'an	83
4. Sejarah Berdirinya Pesantren Nurul Qur'an III Bekasi	86
5. Letak Geografis Pesantren Nurul Qur'an III Bekasi	88
6. Visi, Misi, dan Tujuan Pesantren Nurul Quran III Bekasi	89
7. Santri dan pendidik di Pesantren Nurul Qur'an III Bekasi	89
8. Sarana dan Prasarana Pesantren Nurul Qur'an III Bekasi	89
9. Struktur Kepengasuhan Pesantren Nurul Qur'an III	91
10. Rutinitas Harian Santri Pesantren Nurul Qur'an Bekasi III ..	92
BAB IV	95
MODEL IMPLEMENTASI INTEGRASI METODE <i>AL-KITĀBAH</i> DAN <i>AL-MIFTĀḤ</i> DALAM PROGRAM HQ4T DI PESANTREN NURUL QUR'AN III BEKASI	95

A. Model Implementasi Integrasi Metode <i>Al-Kitābah</i> dan <i>Al-Miftāh</i> Dalam Program HQ4T	95
1. Model Implementasi Integrasi Metode <i>Al-Kitābah</i> dan <i>Al-Miftāh</i> dalam <i>Tilāwah</i>	95
2. Model Implementasi Integrasi Metode <i>Al-Kitābah</i> dan <i>Al-Miftāh</i> dalam <i>Tafhīm</i> (memahami).....	103
3. Model Implementasi Integrasi Metode <i>Al-Kitābah</i> dan <i>Al-Miftāh</i> dalam <i>Tahfīz</i> (menghafal).....	135
Tabel 4.2. Tahap-tahap kenaikan juz.....	155
4. Model Implementasi Integrasi Metode <i>Al-Kitābah</i> dan <i>Al-Miftāh</i> dalam <i>Tatbīq</i>	165
B. Strategi Dalam Program HQ4T Menggunakan Metode <i>Al-Miftah</i> Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santri Di Pesantren Nurul Qur'an III Bekasi.	168
1. <i>Touch and Teach</i> (sentuh dan ajarkan)	168
2. <i>Time Management</i>	170
3. <i>Reward</i>	171
C. Kelebihan dan Kekurangan Program HQ4T Menggunakan Metode <i>Al-Kitābah</i> dan <i>Al-Miftāh</i> dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Santri	172
1. Kelebihan.....	173
2. Kekurangan.....	176
BAB V	181
PENUTUP	181
A. Kesimpulan	181
B. Saran	183
DAFTAR PUSTAKA	184

LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	200
CURICULUM VITAE.....	233

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Prasarana Pesantren Nurul Qur'an III	90
Tabel 3. 2 Struktur kepengasuhan Pesantren Nurul Qur'an III	91
Tabel 3. 3 Jadwal harian santri Pesantren Nurul Qur'an III Bekasi	92
Tabel 4. 1 Target capaian hafalan santri persemester	137

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Tulisan jurnal Al-Qur'an santri.....	134
Gambar 4. 2 Tulisan Al-Qur'an santri	146

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah penyalinan dengan penggantian huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Dalam penulisan tesis dan disertasi di Pascasarjana IIQ, transliterasi Arab-Latin mengacu kepada berikut:¹

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Bā'	<i>B</i>	-
ت	Tā'	<i>T</i>	-
ث	Śā'	<i>Ś</i>	s (dengan titik di atas)
ج	Jim	<i>J</i>	-
ح	Hā'	<i>ḥa'</i>	h (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	<i>Kh</i>	-
د	Dal	<i>D</i>	-
ذ	Żal	<i>Ż</i>	z (dengan titik di atas)
ر	Rā	<i>R</i>	-
ز	Zai	<i>Z</i>	-

¹ Prof. Dr. Hj. Huzaemah T. Yanggo, *Pedoman Penulisan Proposal, Tesis, Dan Disertasi Program Pascasarjana Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ)*, 2021.

س	Sīn	<i>S</i>	-
ش	Syīn	<i>Šy</i>	-
ص	Ṣād	<i>Ṣ</i>	s (dengan titik di bawah)
ض	Dād	<i>ḍ</i>	d (dengan titik di bawah)
ط	Tā	<i>ṭ</i>	t (dengan titik di bawah)
ظ	Zā	<i>ẓ</i>	z (dengan titik di bawah)
ع	‘Ayn	‘	Koma terbalik ke atas
غ	Gain	<i>G</i>	-
ف	Fā’	<i>F</i>	-
ق	Qāf	<i>Q</i>	-
ك	Kāf	<i>K</i>	-
ل	Lām	<i>L</i>	-
م	Mīm	<i>M</i>	-
ن	Nūn	<i>N</i>	-
و	Waw	<i>W</i>	-
هـ	Hā’	<i>H</i>	-

ء	Hamzah	,	Apostrof
ي	Yā	Y	-

2. Konsonan Rangkap karena tasydīd ditulis rangkap:

متعددة	Ditulis	<i>muta‘addidah</i>
عَدَّة	Ditulis	<i>‘iddah</i>

3. Tā’ marbūtah di akhir kata.

- a. Bila dimatikan, ditulis *h*:

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

- b. Bila Ta’ Marbūtah diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>karāmah al-auliya’</i>
----------------	---------	---------------------------

- c. Bila Ta’ Marbūtah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis *t*

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakāt al-fitr</i>
------------	---------	----------------------

4. Vokal Pendek

َ	<i>Fathah</i>	Ditulis	A
ِ	Kasrah	Ditulis	I
ُ	dammah	Ditulis	U

5. Vokal Panjang

1.	<i>Faḥḥah + alif</i>	Ditulis	Ā
	جاهلية	Ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2.	<i>Faḥḥah + ya' mati</i>	Ditulis	Ā
	تنسى	Ditulis	<i>Tansā</i>
3.	<i>Kasrah + ya' mati</i>	Ditulis	Ī
	كريم	Ditulis	<i>Karīm</i>
4.	<i>ḍammah + wawu mati</i>	Ditulis	Ū
	فروض	Ditulis	<i>Furūd.</i>

6. Vokal Rangkap

1.	<i>Faḥḥah + ya' mati</i>	Ditulis	Ai
	بينكم	Ditulis	<i>bainakum</i>
2.	<i>Faḥḥah + wawu mati</i>	Ditulis	Au
	قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

7. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

انتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لَئِنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

8. Kata sandang Al lif + Lām

a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القران	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf Syamsiyyah, ditulis dengan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf l (el)-nya.

السماء	Ditulis	<i>as-samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-syams</i>

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذوى الفروض	Ditulis	<i>zawi al-furūd</i>
اهل السنة	Ditulis	<i>ahl al-sunnah</i>

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Direktorat Jendral Bimas Islam Kementerian Agama merilis hasil Survei Nasional “Potensi Literasi Al-Qur’an Masyarakat Indonesia” tahun 2023, yang menunjukkan bahwa skor Indeks Literasi Al-Qur’an nasional berada di angka 66,038. Survei juga mengungkap bahwa 61,51% responden mengenali huruf dan harakat Al-Qur’an, 59,92% mampu membaca susunan huruf menjadi kata, 48,96% mampu membaca ayat dengan lancar, dan hanya 44,57% yang membaca Al-Qur’an dengan lancar sesuai kaidah tajwid. Bahkan, masih terdapat 38,49% responden yang belum memiliki kemampuan literasi baca Al-Qur’an sama sekali.¹ Secara sekilas, angka ini tampak cukup tinggi, namun jika dilihat lebih dalam, capaian tersebut masih tergolong rendah dan menunjukkan perlunya peningkatan yang signifikan.

Rektor Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta, Nadjmatul Faizah, menyatakan bahwa tingkat buta aksara Al-Qur’an di Indonesia masih sangat tinggi. Pernyataan ini didukung oleh hasil riset yang mengukur kemampuan membaca Al-Qur’an terhadap 3.111 subjek di 25 provinsi di Indonesia. Penelitian tersebut menggunakan empat parameter utama sebagai acuan, yaitu *makhārij al-ḥurūf* (tempat keluarnya huruf), *ṣifāt al-ḥurūf* (sifat-sifat huruf), *aḥkām al-ḥurūf* (hukum-hukum tajwid), dan *al-mad wa al-qaṣr* (panjang dan pendek

¹ Moh. Khoeron, “Survei Kemenag, Indeks Literasi Al-Qur’an Kategori Tinggi,” <https://kemenag.go.id/nasional/survei-kemenag-indeks-literasi-al-qur-an-kategori-tinggi-w0A7W>. diakses Juni 17, 2025 jam 17:18.

bacaan). Hasil riset menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an yang masih berada pada tingkat rendah, dengan 72,25% di antaranya berada pada kategori “cukup” dan “kurang” pada tahap awal.²

Laporan data di atas mengindikasikan bahwa kualitas literasi Al-Qur'an di berbagai daerah Indonesia masih memerlukan perhatian serius, terutama dalam aspek pembelajaran tajwid dan pelafalan yang benar, guna meningkatkan mutu bacaan Al-Qur'an umat Islam secara menyeluruh. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun ada kemajuan, literasi Al-Qur'an masyarakat Indonesia masih memerlukan perhatian dan pembinaan yang lebih serius. Meskipun selama ini, sudah banyak upaya yang dilakukan oleh pemerintah atau lembaga pendidikan Islam untuk meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an, mulai tingkat Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) hingga Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (TPKI).

Memang di dalam banyak hasil kajian menyimpulkan bahwa pembelajaran Al-Qur'an memegang peranan penting dalam pendidikan anak sejak usia dini.³ Membaca dan menghafalkan Al-Qur'an merupakan salah satu amalan mulia yang sangat dianjurkan dalam Islam. Al-Qur'an bukan hanya kitab petunjuk yang mengarahkan manusia pada jalan yang benar, tetapi juga menjadi sumber keberkahan dalam kehidupan sehari-hari. Orang-orang yang belajar dan mengajarkan Al-Qur'an disebutkan sebagai sebaik-baik manusia. Keutamaan ini dijelaskan oleh Rasulullah SAW dalam hadis berikut:

² S Syarifah, “Analisis Kemampuan Membaca Dan Menulis Al-Qur'an Pada Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah,” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 2 (2023): 8355.

³ Rt. Bai Rohimah and Istinganatul Ngulwiyah, “Tren Metode Pembelajaran Al-Qur'an Di Indonesia Tahun 2019-2023: Sebuah Systematic Review,” *Jurnal Pendidikan Abad Ke-21* 1, no. 2 (2023): 85–94.

عَنْ عُثْمَانَ . رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ . عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ " خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ " . قَالَ وَأَفَرَأَ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ فِي إِمْرَةِ عُثْمَانَ حَتَّى كَانَ الْحَجَّاجُ، قَالَ وَذَاكَ الَّذِي أَقْعَدَنِي مَقْعَدِي هَذَا
(رواه البخاري)⁴

"Dari 'Utsman radliyallahu 'anhu, dari Nabi shallallahu 'alaihi wa salam, beliau bersabda: "Orang yang paling baik di antara kalian adalah seorang yang mempelajari Al Qur'an dan mengajarkannya." Berkata: Dan Abu Abdurrahman membacakan (Al Qur'an) pada masa 'Utsman hingga Hajjaj pun berkata: "Dan hal itulah yang menjadikanku duduk di tempat dudukku ini. " (HR. Al-Bukhari).

Hadis diatas menginformasikan bahwa orang-orang yang belajar dan mengajarkan Al-Qur'an memiliki adalah sabaik-baik manusia. Dalam upaya untuk memudahkan proses membaca Al-Qur'an, para peserta didik menghafal ayat-ayat tersebut. Akhir-akhir ini, *trend* menghafal Al-Qur'an semakin populer di Indonesia. Fenomena ini terlihat dari banyaknya orang yang berminat untuk menghafal Al-Qur'an serta meningkatnya jumlah lembaga pendidikan *Tahfiz* yang tersebar di seluruh Indonesia. Antusiasme masyarakat Muslim Indonesia terhadap penghafalan Al-Qur'an mencerminkan meningkatnya kesadaran religius di kalangan mereka. Hal ini menjadikan lembaga *Tahfiz* sebagai salah satu pilihan pendidikan nonformal yang banyak diminati saat ini. Menurut Fathoni, perkembangan tahfizul Qur'an di Indonesia semakin berkembang

⁴ Muhammad Ibn Ismail, *Shahih Al-Bukhori*, Jilid VI (Dar al-Tawq al-Najah, 2001), Kitābu Faḍā'ilil-Qur'ān, *Bab Khoirukum Man Ta'allamal Qur'aana Wa 'Allamah* h. 192.

pesat sejak era Kemerdekaan 1945 hingga Musabaqah Tilawatil Quran pada tahun 1981.⁵

Tren menghafal A-Qur'an juga tidak hanya populer di lembaga pendidikan keagamaan saja, tetapi di lembaga pendidikan formal seperti SD, SMP SMA bahkan perguruan tinggi juga sudah mulai mengintegrasikan materi *Tahfīz* Al-Qur'an ke dalam kurikulum mereka.⁶ Hal ini menunjukkan meningkatnya kesadaran akan pentingnya mempelajari dan menghafal Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

Agus Jumadi yang mengelola Rumah *Tahfīz* Center (RTC) menyatakan bahwa jumlah rumah *Tahfīz* yang terverifikasi di seluruh Indonesia saat ini telah mencapai lebih dari 1.200. Meskipun angka ini terbilang signifikan, akan tetapi banyak lembaga *Tahfīz* masih terfokus pada pencapaian target hafalan tanpa memperhatikan tahsin (kualitas bacaan) dan tajwidnya. Sebagai contoh, sejumlah program *daurah* Al-Qur'an menetapkan target hafalan hingga 10 juz dalam kurun waktu satu bulan. Pendekatan ini cenderung menekankan pada kuantitas hafalan, sehingga mengurangi fokus terhadap kualitas bacaan serta kedalaman pemahaman makna ayat-ayat yang dihafal. Di samping itu, masih dijumpai beberapa lembaga rumah *Tahfīz* Al-Qur'an yang mengalami keterbatasan, baik dari segi jumlah tenaga pengajar yang kompeten maupun fasilitas fisik yang memadai—sebagian di antaranya bahkan beroperasi di ruang yang sempit meskipun jumlah santri mencapai ratusan orang. Fenomena ini mengindikasikan adanya kelemahan dalam perencanaan dan implementasi strategi

⁵ Bustanil Arifin and Setiawati, "Gambaran Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Quran," *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 5, no. 2 (2021), h.4887.

⁶ Muhammad Haikal Ali, *Implementasi Metode HQ4T Dalam Proses Menghafal Al-Qur'an* (Tangerang Selatan: Nurummubin, 2021).

pembelajaran yang efektif dalam program *Tahfīz* Al-Qur'an, yang seyogianya menjadi perhatian utama bagi para pengelola dan pemangku kebijakan pendidikan keagamaan.⁷

Hanya saja, metode menghafal Al-Qur'an zaman sekarang hanya memfokuskan pada menghafal Al-Qur'an yang super cepat. Metode tersebut menawarkan kepada masyarakat akan program menghafal Al-Qur'an dengan waktu yang amat singkat dan instan, misalnya bisa hafal Al-Qur'an selama 40 hari bahkan sebulan.⁸ Program yang serba instan ini terbilang kurang masuk akal karena melihat akan kemampuan daya ingat manusia yang terbatas sehingga menghafal dan menjaganya pun butuh waktu yang tidak singkat serta cara yang tidak instan.

Tidak hanya itu, lembaga-lembaga *Tahfīz* Al-Qur'an yang berkembang pada era kontemporer umumnya hanya menitikberatkan pada aspek hafalan (*tahfīz*) semata, tanpa diimbangi dengan upaya yang sistematis untuk mendorong pemahaman mendalam (*tafhīm*) terhadap kandungan Al-Qur'an maupun implementasi nilai-nilai akhlak (*taḥbīq*) yang bersumber darinya. Pendekatan yang cenderung reduksionis ini berpotensi melemahkan tujuan esensial dari pendidikan Al-Qur'an, yaitu membentuk pribadi Muslim yang tidak hanya menghafal secara tekstual, tetapi juga memahami secara kontekstual serta mengamalkan ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.⁹ Menanamkan karakter yang berbasis pada nilai-nilai Al-Qur'an sangatlah krusial untuk membentuk akhlak dan kepribadian yang baik.

⁷ Bustani Arifin and Setiawati, "Gambaran Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Quran," h. 4888.

⁸ Haikal Ali, *Implementasi Metode HQ4T Dalam Proses Menghafal Al-Qur'an*, (Tangerang Selatan: Nurummubin, 2021), h. 102-103.

⁹ Haikal Ali, *Implementasi Metode HQ4T Dalam Proses Menghafal Al-Qur'an*, h. 102-103.

Proses ini dapat dilakukan melalui pembiasaan dan keteladanan, menjadikan Al-Qur'an sebagai bagian integral dari kurikulum wajib yang harus dipelajari.¹⁰ Dengan demikian, pemahaman dan pengamalan ajaran Al-Qur'an tidak hanya menjadi kebutuhan individu, tetapi juga diintegrasikan dalam kurikulum lembaga pendidikan formal maupun nonformal. Ini bertujuan untuk menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki landasan moral yang kuat.

Bahkan menurut Mieke Groeninck dalam Sri Widyastri, Al-Qur'an bukan hanya untuk dibaca dan diamalkan, tetapi pesan-Nya juga harus disebarkan kepada umat manusia.¹¹ Padahal tujuan Allah Swt menurunkan Al-Qur'an adalah agar manusia memahaminya, seperti dalam firman Allah Swt:

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَّعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

“*Sesungguhnya Kami menurunkan (Kitab Suci) berupa Al-Qur'an berbahasa Arab agar kamu mengerti*” (Yusuf [12]:2)

Ayat ini menegaskan bahwa Allah menurunkan Al-Qur'an dalam bahasa Arab yang fasih agar isinya dapat direnungkan dan dipahami. Meskipun ditujukan untuk seluruh manusia dan jin, penyampaian pertama kali kepada penduduk Mekah menjadikan bahasa Arab sebagai sarana utama penyampaian.¹² Allah mengajak bangsa Arab, khususnya kaum Quraisy, untuk memperhatikan kandungan Al-Qur'an karena di dalamnya terdapat berbagai ilmu yang

¹⁰ Rohimah and Ngulwiyah, “Tren Metode Pembelajaran Al-Qur'an Di Indonesia Tahun 2019-2023: Sebuah Systematic Review.”

¹¹ Sri Widyastri, *Pembelajaran Al-Qur'an Melalui Sistem Sanad* (Jogjakarta: Penerbit KMB Indonesia, 2023).

¹² RI Departemen Agama, *Al-Qur'an Dan Tafsirnya Jilid 4 Juz 10-12*, Jilid IV, (Jakarta: Widya Cahaya, 2011), h. 496.

bermanfaat, seperti ajaran agama, kisah para nabi, nilai-nilai moral, tata masyarakat, politik, dan filsafat, semuanya disampaikan dengan bahasa yang indah dan mudah dipahami. Hal ini sejalan dengan apa yang disampaikan oleh seorang ahli Tafsir yang bernama Imam Ath-Thabari, beliau pernah mengatakan: Aku heran pada orang yang membaca al-Qur'an, bagaimana dia dapat merasakan kenikmatan bacaannya, kalau dia tidak memahami artinya.¹³ Ungkapan ini mengajarkan bahwa dengan memahami konteks, tafsir, dan pesan moral dari setiap ayat, seseorang bisa merasakan kedekatan dengan Allah dan mendalami ajaran-Nya. Pemahaman ini juga memungkinkan seseorang untuk merenungkan dan menginternalisasi nilai-nilai yang diajarkan, sehingga Al-Qur'an tidak hanya menjadi sekadar bacaan, tetapi juga pedoman hidup yang menginspirasi. Ketika seseorang memahami apa yang dibacanya, setiap ayat bisa menjadi sumber motivasi dan ketenangan serta membantu seseorang menghadapi berbagai tantangan hidup dengan lebih bijaksana.

Melihat fenomena diatas, program HQ4T sebagai solusi untuk masyarakat agar bisa menghafalkan Al-Qur'an sekaligus memahami ayat yang dihafalkannya. Dalam program HQ4T, para santri tidak hanya menghafalkan Al-Qur'an saja, tetapi mereka dilatih untuk memahami isi kandungannya dengan menuliskan ayat, terjemahan dan membuat jurnal dari ayat Al-Qur'an yang mereka hafal. Selain itu, program HQ4T juga menggabungkan empat unsur penting yaitu *Tilāwah* (memperbagus bacaan Al-Qur'an sesuai kaidah tajwid), *Tafhīm* (memahami kandungan Al-Qur'an dengan baik), *Tahfīz*

¹³ Nashihatud Diniyah Azzakiyah, Lailatul Fithriyah; Jahro, "Penguasaan Bahasa Arab Dan Pemahaman Al-Qur'an Dalam Metode Tahfizh Qur'an Tematik (TQT) DiMTS Khadijah Kota Malang," *Indonesian Research Journal on Education* 4, no. 3 (2024), h.1491.

(menghafal dan menuliskan ayat Al-Qur'an), dan *Tatbīq* (mengamalkan nilai-nilai Al-Qur'an).¹⁴ Artinya, program ini memiliki potensi yang besar untuk mencetak santri yang hafal sekaligus faham Al-Qur'an.

Program HQ4T menggunakan metode Kitabah dan Al-Miftah sudah diterapkan di beberapa pondok pesantren di Indonesia, salah satunya adalah pondok pesantren Nurul Qur'an III Bekasi Jawa Barat. Oleh karena itu, penulis tertarik dan memutuskan untuk meneliti program HQ4T ini.

B. Permasalahan

Berdasarkan pemaparan di atas, penulis merasa perlu untuk mengidentifikasi, membatasi, dan merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Identifikasi Masalah

Melalui uraian yang sudah dipaparkan pada latar belakang, peneliti dapat mengidentifikasi beberapa permasalahan, yaitu:

- a. Kurangnya penguasaan tajwid dalam hafalan santri.
- b. Lemahnya pemahaman santri terhadap ayat Al-Qur'an yang sudah dihafalkan.
- c. Santri belum mampu menuliskan ayat-ayat Al-Qur'an yang telah dihafalnya.
- d. Masih banyak santri yang belum lancar membaca hafalan Al-Qur'an saat melaksanakan sholat.
- e. Masih banyak santri yang belum bisa membedakan antara kalimat *isim*, *fi'il* dan *huruf* pada ayat Al-Qur'an.

¹⁴ Haikal Ali, *Implementasi Metode HQ4T Dalam Proses Menghafal Al-Qur'an*, h. 106-107.

2. Pembatasan Masalah

Melalui identifikasi masalah di atas, peneliti perlu membuat batasan masalah agar penelitian ini tidak terlalu melebar pembahasannya. Fokus riset ini adalah:

- a. Penelitian dilaksanakan dari tanggal 10 Januari 2025 sampai 20 Juli 2025
- b. Penelitian ini dilakukan di Pesantren Nurul Qur'an III Bekasi Jawa Barat.
- c. Objek penelitian ini adalah santri Pesantren Nurul Qu'an III Bekasi Jawa Barat yang berjumlah 17 orang.

3. Perumusan Masalah

Adapun perumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana implementasi program HQ4T menggunakan metode *Al-Kitābah* dan *Al-Miftāh* dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an santri di pesantren Nurul Qur'an III Bekasi?
- b. Bagaimana strategi dalam program HQ4T menggunakan metode *Al-Kitābah* dan *Al-Miftāh* dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an santri di pesantren Nurul Qur'an III Bekasi?
- c. Apa kelebihan dan kekurangan program HQ4T menggunakan metode *Al-Kitābah* dan *Al-Miftāh* dalam meningkatkan kualitas hafalan santri?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis implementasi program HQ4T menggunakan metode *Al-Kitābah* dan *Al-Miftāh* dalam meningkatkan kualitas hafalan santri di pesantren Nurul Qur'an III Bekasi Jawa Barat.

2. Menganalisis bagaimana strategi dalam program HQ4T menggunakan metode *Al-Kitābah* dan *Al-Miftāh* dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an santri di pesantren Nurul Qur'an III Bekasi.
3. Menganalisis kelebihan dan kekurangan program HQ4T menggunakan metode *Al-Kitābah* dan *Al-Miftāh* dalam meningkatkan kualitas hafalan santri.

D. Kegunaan Penelitian

Dalam suatu penelitian selalu memiliki harapan agar bermanfaat, yang mana manfaat itu berupa teoritis serta praktis. Adapun penelitian ini, manfaatnya terkait pada urgensi penelitian yang dilakukan, yakni mengenai uraian sebagai penunjuk permasalahan yang dipilih itu memang hal yang pantas diteliti. Adapun kegunaan penelitian ini terklasifikasikan kepada dua jenis yakni, secara teoritis dan praktis.

1. Teoritis
 - a. Mengenalkan program HQ4T menggunakan metode *Al-Kitābah* dan *Al-Miftāh* kepada masyarakat terutama para santri.
 - b. Hasil penelitian ini bisa memberikan referensi program dan metode menghafal Al-Qur'an yang baru bagi masyarakat atau santri.
 - c. Hasil penelitian ini bisa membantu para guru *Tahfīz* untuk terus mengembangkan program dan metode menghafal Al-Qur'an.
2. Praktis

- a. Untuk santri, santri bisa memaksimalkan metode *Al-Kitābah* dan *Al-Miftāh* dalam meningkatkan kualitas hafalannya.
- b. Untuk ustadz, menambah wawasan untuk mengembangkan program dan metode menghafal Al-Qur'an.
- c. Untuk lembaga, hasil penelitian ini bisa dijadikan bahan evaluasi untuk dalam upaya meningkatkan kualitas hafalan santri.

E. Kajian Pustaka

Penelitian tentang program menghafal Al-Qur'an dengan program HQ4T melalui metode *Al-Kitābah* dan *Al-Miftāh* adalah penelitian yang baru, karena program HQ4T ini merupakan program menghafal Al-Qur'an yang baru diterapkan, yaitu dengan mengintegrasikan metode *Al-Kitābah* dan *Al-Miftāh*. Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian tentang program HQ4T menggunakan metode *Al-Kitābah* dan *Al-Miftāh*, adapun penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Jurnal yang ditulis Irma Fitriani & Widya Masitah yang berjudul Pengaruh Penggunaan Metode Sima'i Terhadap Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Al-Qomariyah, diterbitkan pada tahun 2024.

Fokus utama penelitian ini adalah untuk mengevaluasi bagaimana metode sima'i, yang merupakan metode mendengarkan bacaan Al-Qur'an, mempengaruhi kualitas hafalan santri di Pondok Pesantren Al-Qomariyah. Metode ini dipilih karena banyak lembaga pendidikan yang hanya mengejar kuantitas hafalan tanpa memperhatikan kualitas. Penelitian dilakukan dengan pendekatan

kuantitatif dan menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi serta tes pretest dan posttest.

Persamaan jurnal ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama meneliti tentang metode dalam menghafal Al-Qur'an. Perbedaannya terlihat dari fokus dan metode penelitian. Jurnal ini menggunakan metode kuantitatif memfokuskan penelitian pada metode sima'i, sedangkan penulis menggunakan metode kualitatif dan memfokuskan penelitian pada program HQ4T menggunakan metode *Al-Kitābah* dan *Al-Miftāh*.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa metode sima'i tidak memberikan hubungan signifikan terhadap kualitas hafalan santri, dengan nilai p yang lebih besar dari 0.05. Meskipun penelitian ini memberikan wawasan tentang penggunaan metode sima'i, terdapat beberapa kekurangan yang perlu diperhatikan. Penelitian ini mengidentifikasi beberapa kekurangan yang perlu diperhatikan untuk melanjutkan penelitian lebih lanjut. Pertama, ukuran sampel yang kecil membatasi generalisasi hasil penelitian ke populasi yang lebih luas. Kedua, tidak adanya kontrol terhadap variabel eksternal seperti motivasi santri dan dukungan dari pengajar dapat memengaruhi kualitas hafalan. Ketiga, desain penelitian yang tidak menggunakan randomisasi dalam pemilihan kelas dapat memengaruhi validitas hasil. Kekurangan-kekurangan ini menunjukkan perlunya penelitian lanjutan dengan metodologi yang lebih baik untuk mendapatkan pemahaman yang lebih akurat tentang efektivitas metode sima'i dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an. Oleh karena itu, melanjutkan penelitian ini dengan memperbaiki metodologi dan memperluas variabel yang diteliti akan sangat penting untuk mendapatkan pemahaman yang

lebih mendalam mengenai efektivitas metode sima'i dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an.¹⁵

2. Jurnal yang ditulis Pani Akhiruddin Siregar dkk yang berjudul Pengaruh Metode TIKRAR Terhadap Hafalan Al-Quran Siswa/I Di MTS Nurul Islam Indonesia Baru Medan, diterbitkan tahun 2024.

Penelitian ini berfokus pada pengaruh metode tIKRAR terhadap kemampuan menghafal Al-Quran siswa di MTS Nurul Islam Indonesia Baru, Medan. Penelitian ini menyebutkan bahwa adanya masalah dalam pembelajaran *Tahfīz* yang disebabkan oleh penggunaan metode yang kurang efektif, sehingga siswa mengalami kesulitan dan kebosanan dalam menghafal. Metode tIKRAR, yang menekankan pada pengulangan bacaan, diusulkan sebagai solusi untuk meningkatkan kemampuan hafalan siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain quasi-eksperimental, membandingkan dua kelompok kelas: satu menggunakan metode tIKRAR dan satu lagi menggunakan metode konvensional.

Persamaan jurnal ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama meneliti tentang metode menghafal Al-Qur'an. Sedangkan perbedaannya terlihat pada fokus dan metode penelitian, penulis menggunakan metode kualitatif dan meneliti tentang metode menghafal Al-Qur'an dengan program HQ4T menggunakan metode *Al-Kitābah* dan *Al-Miftāh* sedangkan jurnal ini berfokus pada metode menghafal Al-Qur'an dengan metode TIKRAR.

¹⁵ Irma Fitriani and Widya Masitah, "Pengaruh Penggunaan Metode Sima'i Terhadap Kualitas Hafalan Al- Qur'an Santri Pondok Pesatren Al-Qomariyah," *Jurnal PAI Raden Fatah*, Vol. 6, No. 2 (2024), h. 566–577.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode tkrar memberikan pengaruh signifikan terhadap kemampuan menghafal siswa, dengan nilai rata-rata post-test yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Meskipun penelitian ini menunjukkan hasil positif, terdapat beberapa kekurangan yang perlu diperhatikan. Pertama, desain penelitian yang tidak menggunakan randomisasi dalam pemilihan kelas dapat mempengaruhi validitas hasil. Kedua, ukuran sampel yang relatif kecil (hanya dua kelas dengan masing-masing 19 siswa) mungkin tidak cukup untuk generalisasi hasil ke populasi yang lebih luas. Ketiga, penelitian ini tidak mempertimbangkan faktor eksternal seperti dukungan orang tua dan motivasi siswa secara mendalam, yang juga dapat mempengaruhi hasil hafalan. Oleh karena itu, melanjutkan penelitian ini dengan memperbaiki desain dan memperluas variabel yang diteliti akan sangat bermanfaat untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang efektivitas metode tkrar dalam pembelajaran *Tahfīz*.¹⁶

3. Jurnal yang ditulis oleh M. Jamalun Nizar & Wasito yang berjudul *Metode Al-Miftah Lil Ulum dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Santri* dan diterbitkan tahun 2023.

Fokus penelitian adalah mengkaji perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi penerapan metode Al-Miftah Lil 'Ulum di Pondok Pesantren Roudlotut Thohirin, Bantur, Malang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana metode Al-Miftah Lil 'Ulum direncanakan, diterapkan, dan dievaluasi dalam kegiatan

¹⁶ “Pengaruh Metode Tkrar Terhadap Hafalan Al-Quran Siswa/I Di Mts Nurul Islam Indonesia Baru Medan”, Vol. 3, No. 2 (2024), h. 1545–1557.

pembelajaran dan menganalisis efektivitas metode tersebut dalam meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning pada santri.

Penelitian ini menghasilkan beberapa temuan penting terkait proses pembelajaran. Pertama, dalam perencanaan, terdapat penyusunan tujuan, materi ajar, alokasi waktu, dan media pembelajaran dengan tujuan utama agar santri mampu membaca dan memahami kitab kuning dengan baik. Selanjutnya, pelaksanaan pembelajaran dilakukan melalui tahapan pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Metode yang digunakan mencakup ceramah, hafalan, tanya jawab, dan praktik. Terakhir, evaluasi bertujuan untuk mengukur keberhasilan metode yang diterapkan. Meskipun terdapat kendala seperti keterbatasan fasilitas dan kurangnya kesiapan pendidik, hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam kemampuan santri membaca kitab kuning.

Persamaan jurnal ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama meneliti metode *Al-Miftāḥ* dan sama-sama menggunakan metode kualitatif. Perbedaan jurnal ini dengan tesis penulis adalah jurnal ini meneliti tentang bagaimana metode *Al-Miftāḥ* dalam meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning, sedangkan peneliti meneliti tentang bagaimana metode *Al-Kitābah* dan *Al-Miftāḥ* dalam meningkatkan kualitas hafalan snatri. Penelitian ini menunjukkan bahwa metode *Al-Miftāḥ* memiliki potensi besar dalam meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning, namun masih ada ruang untuk pengembangan, seperti penggunaan media pembelajaran yang lebih modern, peningkatan pelatihan bagi guru, dan evaluasi dampak jangka panjangnya. Selain itu, penelitian ini belum sepenuhnya mengeksplorasi bagaimana metode ini dapat

meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an santri. Melanjutkan penelitian ini akan menjadi langkah penting untuk menguji metode yang awalnya digunakan untuk pembelajaran kitab kuning apabila jika digunakan untuk memahi bahasa Arab Al-Qur'an sekaligus memperluas penerapannya di berbagai pesantren.¹⁷

4. Jurnal yang ditulis oleh Dita Sintia, Hardivizon, Nurma Yunita yang berjudul Peningkatan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Melalui Metode Kauny Quantum Memory di Yayasan Sulifah *Islamic Education* Lubuk Linggau (Studi *Living Qur'an*) yang diterbitkan tahun 2022. buatlah beberapa paragraf sekitar satu halaman.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi implementasi metode *Kauny Quantum Memory* (KQM) dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an di Yayasan Sulifah Islamic Education Lubuk Linggau. Metode KQM merupakan pendekatan pembelajaran inovatif yang mengintegrasikan pemahaman makna ayat dengan gerakan tangan, menjadikan proses menghafal lebih menyenangkan, efektif, dan interaktif.

Penelitian ini menunjukkan bahwa metode KQM sangat membantu santri, terutama anak-anak, dalam menghafal Al-Qur'an secara cepat dan tahan lama. Dengan teknik yang melibatkan gerakan tubuh, arti ayat, serta murojaah bersama, santri dapat menghafal ayat-ayat Al-Qur'an tanpa merasa bosan. Hasil penelitian juga mengungkapkan bahwa metode ini cocok untuk santri pemula karena memberikan cara yang sistematis dan kreatif

¹⁷ M. Jamalun Nizar and Wasito, "Metode Al-Miftah Lil Ulum Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Santri," *Indonesian Journal of Humanities and Social Sciences*, Vol. 2, No. 2 (2021), h. 149–158.

dalam menghafal. Selain itu, penelitian ini menunjukkan bahwa menghafal Al-Quran dengan menggunakan metode lebih efektif dibandingkan dengan menghafal tanpa metode.

Persamaan jurnal ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama meneliti tentang metode menghafal Al-Qur'an dan menggunakan metode penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaan jurnal ini dengan penelitian penulis terlihat pada fokus penelitian, jurnal ini meneliti metode *kauny quantum memory* dalam menghafal Al-Qur'an di Yayasan Sulifah *Islamic Education* Lubuk Linggau dan tesis penulis meneliti program HQ4T menggunakan metode *Al-Kitābah* dan *Al-Miftāḥ* dalam meningkatkan kualitas hafalan santri.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode *kauny quantum memory* dalam menghafal Al-Qur'an di Yayasan Sulifah *Islamic Education* Lubuk Linggau sangat efektif di gunakan kepada santri karena sangat memudahkan santri menghafal Al-Qur'an tanpa mengeluh bosan.

Melanjutkan penelitian ini menjadi penting karena metode KQM memiliki potensi besar untuk dikembangkan lebih jauh. Salah satu peluangnya adalah menguji efektivitas metode ini pada kelompok usia yang berbeda, seperti remaja atau dewasa yang memiliki tantangan dalam menghafal. Selain itu, penelitian ini belum sepenuhnya mengeksplorasi dampak jangka panjang dari metode KQM terhadap daya ingat hafalan Al-Qur'an. Dengan demikian, penelitian lanjutan dapat memberikan gambaran lebih

jelas tentang bagaimana metode ini dapat memengaruhi retensi hafalan dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.¹⁸

5. Jurnal yang ditulis oleh Ana Achoita & Siti Nur Rohmah yang berjudul Pengaruh Metode *Al-Miftāh* Terhadap Pemahaman Tata Bahasa Arab Pada Mata Kuliah Bahasa Arab Mahasiswa Semester 2 Prodi Pai Iainu Tuban Tahun Akademik 2021/2022.

Persamaan jurnal ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama meneliti tentang metode *Al-Miftāh*. Perbedaannya adalah jurnal ini menggunakan metode kuantitatif dan tesis penulis menggunakan metode kualitatif. Selain itu, jurnal ini meneliti tentang pengaruh metode *Al-Miftāh* terhadap pemahaman bahasa Arab mahasiswa sedangkan penulis meneliti tentang Implementasi metode *Al-Miftāh* terhadap kualitas hafalan Al-Qur'an santri.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi bagaimana penerapan metode *Al-Miftāh* berpengaruh terhadap pemahaman tata bahasa Arab di kalangan mahasiswa. Metode ini dianggap penting karena penguasaan ilmu *an-naḥwu* dan *aṣ-ṣarf* merupakan syarat mutlak bagi calon guru Pendidikan Agama Islam (PAI). Melalui pendekatan kuantitatif dan analisis data menggunakan koefisien korelasi Spearman, penelitian ini menemukan bahwa metode *Al-Miftāh* memiliki pengaruh signifikan terhadap pemahaman tata bahasa Arab, dengan nilai koefisien korelasi mendekati sempurna (0,908).

Penelitian ini memiliki beberapa kekurangan yang perlu diperhatikan. Pertama, ukuran sampel yang digunakan dalam

¹⁸ Dita Sintia and Nurma Yunita Hardivizon, "Peningkatan Kemampuan Menghafal Alquran Melalui Metode Kaun Quantum Memory Di Yayasan Sulifah Islamic Education Lubuk Linggau (Studi Living Quran)," *Al-Huda*, Vol. 1, No. 1 (2022), h. 79–96.

penelitian ini terbatas, sehingga hasilnya mungkin tidak dapat digeneralisasikan untuk populasi yang lebih luas. Kedua, penelitian tidak mempertimbangkan variabel lain yang dapat memengaruhi pemahaman tata bahasa, seperti motivasi dan latar belakang pendidikan mahasiswa. Ketiga, desain penelitian yang tidak melibatkan kelompok kontrol dapat memengaruhi validitas hasil. Kekurangan-kekurangan ini menunjukkan perlunya penelitian lanjutan dengan metodologi yang lebih baik dan sampel yang lebih representatif untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai efektivitas metode *Al-Miftāh* dalam pembelajaran bahasa Arab yang nantinya bisa diimplementasikan dalam menghafalkan A-Qur'an.¹⁹

F. Kerangka Teori

Kerangka teori merupakan seperangkat konsep ilmiah yang tersusun secara sistematis dan berfungsi untuk menggambarkan serta menjelaskan berbagai aspek yang menjadi fokus dalam suatu penelitian. Kerangka ini dibangun berdasarkan teori-teori yang telah ada sebelumnya dan relevan dengan permasalahan yang dikaji, sehingga dapat memberikan pemahaman konseptual terhadap fenomena yang diteliti.²⁰ Selain itu, kerangka teori juga memiliki peran penting sebagai landasan berpikir dalam merumuskan hipotesis, menyusun instrumen penelitian, serta menganalisis dan menafsirkan data yang diperoleh di lapangan. Dengan adanya kerangka teori yang

¹⁹ Ana Achoita, "Pengaruh Metode Al-Miftah Lil-Ulum Terhadap Pemahaman Tata Bahasa Arab Pada Mata Kuliah Bahasa Arab Mahasiswa Semester 2 Prodi PAI IAINU Tuban Tahun Akademik 2021/2022", Vol. 17, No. 2 (2023), h. 38–52.

²⁰ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakrya, 2017), h. 68.

kuat dan teruji, seorang peneliti dapat menghindari pendekatan yang bersifat spekulatif dan memperoleh kejelasan arah dalam pelaksanaan penelitian ilmiah.

Teori yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah teori *Multiple Sensory*. Pendekatan multisensori yang dikembangkan oleh Anna Gillingham dan Bessie W. Stillman menekankan pentingnya keterlibatan simultan seluruh saluran sensorik dalam proses pembelajaran bahasa tulis. Dalam *The Gillingham Manual*, mereka menyatakan bahwa “*Multisensory instruction involves the simultaneous use of visual, auditory, and kinesthetic-tactile pathways to enhance memory and learning of written language.*”²¹ Konsep ini sangat relevan ketika dihubungkan dengan praktik menghafal Al-Qur’an menggunakan metode *Al-Kitābah* dan *Al-Miftāḥ*. Dalam metode ini, santri tidak hanya mendengar (auditori) dan melafalkan ayat-ayat suci (verbal), tetapi juga menulis ayat yang dihafalkan secara manual (kinestetik-taktil) sambil melihat bentuk tulisannya di mushaf atau buku hafalan (visual). Kegiatan menyalin (*Kitābah*) dan menyimak kembali bacaan secara berulang melibatkan semua jalur sensorik secara bersamaan, yang sejalan dengan prinsip pembelajaran multisensori. Artinya, pembelajaran akan lebih efektif jika melibatkan secara bersamaan indera penglihatan (visual), pendengaran (auditori), dan gerakan fisik atau sentuhan (kinestetik-taktil).

Pengulangan yang terstruktur melalui membaca, menulis, dan mendengar ayat Al-Qur’an tidak hanya memperkuat daya ingat, tetapi

²¹ Anna Gillingham and Bessie W. Stillman, *The Gillingham Manual: Remedial Training for Students with Specific Disability in Reading, Spelling and Penmanship*, VIII. (Cambridge, Massachusetts: Educators Publishing Service, 1997), h. 29.

juga membantu internalisasi makna dan struktur bahasa Arab. Dengan demikian, metode *Al-Kitābah* dan *Al-Miftāḥ* bukan sekadar teknik hafalan, melainkan sebuah pendekatan holistik yang didukung oleh teori neurologis pembelajaran bahasa yang terbukti efektif.

G. Metode Penelitian

Dalam rangka memberikan gambaran yang lebih sistematis dan terstruktur mengenai berbagai aspek yang akan dijalankan dalam pelaksanaan penelitian ini, penulis merasa perlu untuk menjelaskan secara rinci sejumlah komponen yang memiliki keterkaitan langsung dengan pokok permasalahan serta pendekatan metodologis yang digunakan. Pemaparan ini dimaksudkan agar arah dan tujuan penelitian dapat lebih dipahami, sekaligus memberikan landasan yang kuat terhadap langkah-langkah yang akan diambil dalam proses pengumpulan dan analisis data. Adapun penjabaran mengenai hal-hal tersebut disajikan dalam uraian berikut:

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian yaitu field research (penelitian lapangan). Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci teknik pengumpulan data dilakukan secara trigulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi²²

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta, 2017), h. 9.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena data yang dikumpulkan bersifat deskriptif dan dianalisis secara naratif, bukan melalui angka atau statistik. Pendekatan ini dipilih karena penulis berupaya untuk mengeksplorasi, mendeskripsikan, dan menganalisis secara mendalam suatu fenomena yang terjadi di lapangan. Dengan demikian, penelitian ini lebih menitikberatkan pada pemahaman makna, konteks, dan proses yang melatarbelakangi peristiwa yang diteliti, sehingga memungkinkan peneliti untuk memperoleh gambaran yang lebih utuh dan komprehensif mengenai permasalahan yang diangkat.

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini, data diperoleh dari dua jenis sumber, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer merujuk pada data yang diperoleh secara langsung dari pihak-pihak yang terlibat atau relevan dengan penelitian, sehingga peneliti mendapatkan informasi secara langsung dari sumber aslinya. Sementara itu, sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung, seperti melalui perantara orang lain atau dari berbagai dokumen tertulis yang mendukung kajian penelitian. Kedua jenis sumber ini digunakan untuk melengkapi dan memperkuat hasil analisis yang dilakukan.²³

Untuk mendapatkan data dalam penulisan ini, maka penulis menggunakan sumber data yang relevan dengan tema yang dibahas. Adapun data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dari observasi wawancara, buku Implementasi Metode HQ4T Dalam Proses Menghafal Al-Qur'an di Pesantren Nurul Qur'an III Cibubur,

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan* (Bandung: CV Alfabeta, 2013).

dan jurnal Implementasi Metode *Al-Miftāh* Dalam Pembelajaran Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Sidogiri Pasuruan. Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini adalah kitab-kitab, buku, jurnal lain yang berkaitan.

3. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Teknik observasi digunakan sebagai metode pengumpulan data ketika penelitian berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja, fenomena alam, serta dalam kondisi di mana jumlah responden yang diamati tidak terlalu banyak.²⁴ Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan menggunakan indera terhadap hal-hal penting yang dianggap relevan sebagai data pendukung penelitian, serta digunakan sebagai metode pelengkap.²⁵

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi berperan serta (*particpant observation*) yang dilakukan dari tanggal sampai dengan tanggal di pesantren Nurul Qur'an III Bekasi Jawa Barat.

b. Wawancara

Wawancara merupakan metode untuk memverifikasi informasi atau keterangan yang telah diperoleh sebelumnya, dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab.²⁶ Teknik wawancara yang digunakan dalam

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, h. 145.

²⁵ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: Rosda Karya, 2009), h. 153.

²⁶ Ahmad Nizar Rangkuti, Mara Samin Lubis, and Samsuddin, *Modul Metode Penelitian* (Medan: Perdana Publishing, 2022), h. 188.

penelitian ini adalah teknik wawancara tidak terstruktur, yaitu yang bebas wawancara ini tergolong jenis wawancara bebas, yang artinya dalam pelaksanaannya peneliti tidak terikat pada pedoman wawancara yang telah disusun secara sistematis dan rinci.²⁷ Meskipun demikian, peneliti tetap memiliki gambaran umum mengenai topik yang akan dibahas. Pendekatan ini memungkinkan fleksibilitas dalam penggalian data, sehingga responden dapat memberikan jawaban yang lebih terbuka dan mendalam sesuai dengan pengalaman atau pandangannya.

Dalam pelaksanaannya, penulis sebagai pengumpul data berinteraksi secara langsung dengan narasumber, baik melalui pertemuan tatap muka di lapangan maupun melalui aplikasi WhatsApp. Narasumber terdiri atas pengasuh, pengurus, dan para santri di Pesantren Nurul Qur'an III, Bekasi, Jawa Barat. Penulis menetapkan sepuluh informan yang dianggap mampu memberikan keterangan yang relevan dengan kebutuhan data penelitian. Dalam menentukan informan yang diwawancarai, penulis menggunakan teknik pengambilan data berupa teknik *snowball sampling*, yaitu suatu metode yang digunakan untuk mengidentifikasi, memilih, dan memperoleh sampel melalui jaringan atau hubungan berantai secara berkelanjutan.

Teknik *snowball sampling* dapat diartikan sebagai suatu metode pengambilan sampel bertahap yang dianalogikan seperti bola salju kecil yang semakin membesar seiring perjalanannya karena terus mengumpulkan salju di sepanjang lintasannya. Dalam konteks penelitian ini, sampel diperoleh

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, h. 140.

melalui proses berantai, yaitu dari satu informan ke informan berikutnya, hingga jumlah sampel yang dibutuhkan tercapai.²⁸

c. Dokumentasi

Selain teknik-teknik pengumpulan data yang telah disebutkan sebelumnya, penelitian ini juga menggunakan teknik dokumentasi yang berkaitan dengan sumber data yang digunakan. Dokumen merupakan salah satu sumber data pelengkap dalam penelitian, baik dalam bentuk tulisan, film, foto, maupun karya-karya monumental lainnya, yang seluruhnya memberikan informasi yang mendukung proses penelitian.²⁹ Dokumentasi yang diperoleh peneliti dari Pesantren Nurul Qur'an III, Bekasi, Jawa Barat, meliputi foto, video, serta dokumen terkait, termasuk di antaranya sejarah singkat berdirinya pesantren tersebut. Dokumentasi ini memberikan gambaran yang lebih mendalam tentang perkembangan dan latar belakang pesantren, yang sangat relevan dengan tujuan penelitian.

4. Analisis Data

Secara umum, dalam penelitian ini penulis menerapkan tiga tahapan utama dalam proses analisis data. Ketiga tahapan ini digunakan secara sistematis untuk mengolah, menafsirkan, dan menarik kesimpulan dari data yang telah dikumpulkan, sehingga hasil penelitian menjadi lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan, yaitu:

- a. Reduksi data, yaitu proses awal dalam analisis data yang mencakup kegiatan menyeleksi, menyederhanakan, serta

²⁸ Nizar Rangkuti, Samin Lubis, and Samsuddin, *Modul Metode Penelitian*, h. 192.

²⁹ Nizar Rangkuti, Samin Lubis, and Samsuddin, *Modul Metode Penelitian*, h. 192.

memusatkan perhatian pada data-data tertentu yang dianggap paling relevan.³⁰ Tujuan dari tahap ini adalah untuk menyusun data sedemikian rupa sehingga memudahkan peneliti dalam mengidentifikasi pola, tema, atau informasi penting yang nantinya akan digunakan sebagai dasar dalam penarikan kesimpulan akhir.

Pada tahap ini, penulis melakukan proses seleksi terhadap data yang relevan dengan fokus penelitian, yaitu berkaitan dengan ustadz, santri serta aktivitas pembelajaran yang berlangsung di dalamnya. Setelah data yang diperlukan berhasil dikumpulkan, penulis kemudian melakukan abstraksi atau penyederhanaan terhadap informasi yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara, guna mempermudah proses analisis selanjutnya.

- b. Penyajian data, yaitu tahap lanjutan dalam proses analisis yang bertujuan untuk mengorganisasi dan menyusun data secara sistematis.³¹ Pada tahap ini, data yang telah dikumpulkan diolah sedemikian rupa agar dapat ditampilkan secara runtut dan mudah dipahami. Proses ini juga mencakup pengaitan antar data serta penafsiran terhadap fakta-fakta yang ada, sehingga informasi yang semula bersifat terpisah dapat saling melengkapi dan membentuk gambaran yang utuh.

³⁰ Albi Anggito and Setiawan Johan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), h. 243-251.

³¹ Anggito and Johan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 243-251.

- c. Kesimpulan dan verifikasi data, yaitu tahap akhir dalam analisis.³² Pada tahap ini, peneliti merumuskan inti temuan berdasarkan data yang telah dikumpulkan selama penelitian di Pesantren Nurul Qur'an III, Bekasi, Jawa Barat

H. Sistematika Penulisan

Buku pedoman penulisan tesis dan disertasi Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, edisi revisi 2021 digunakan acuan oleh penulis dalam penyusunan proposal tesis ini.³³ Yakni terkait lima bab dan terdiri dari beberapa subbab yang saling berhubungan satu sama lain. Sistematika berikut digunakan untuk menulis tesis ini:

BAB I Pendahuluan. Bab ini berisi latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metodologi penelitian, studi pustaka yang relevan, kerangka terori, dan sistematika penulisan.

BAB II Kajian Teori. Pada bab ini penulis menjelaskan program HQ4T, metode menghafal Al-Qur'an, dan keutamaan menghafal Al-Qur'an

BAB III Metode Penelitian. Penulis menjelaskan metode *Al-Kitābah*, *Al-Miftāh*, dan gambaran umum pesantren Nurul Qur'an III Bekasi.

BAB IV Hasil dan Pembahasan. Pada bab ini penulis menjelaskan implementasi HQ4T menggunakan metode *Al-Kitābah* dan *Al-Miftāh*, strategi penerapan, kelebihan dan kekurangannya dala

³² Anggito and Johan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 243-251.

³³ Huzaemah T. Yanggo, Nadjematul Faizah, and Muhammad Azizan Fitriana, *Pedoman Penulisan Proposal, Tesis, Dan Disertasi* (Jakarta, 2021).

meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an santri pesantren Nurul Qur'an III Bekasi Jawa Barat.

BAB V Penutup. Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Implementasi program HQ4T (*Hamalatul Qur'an: Tilawah, Tafhīm, Tahfīz, dan Taṭbīq*) di Pesantren Nurul Qur'an III Bekasi dilaksanakan melalui integrasi metode *Al-Kitābah* dan *Al-Miftāḥ* yang dirancang untuk meningkatkan kualitas hafalan dan pemahaman Al-Qur'an santri secara menyeluruh. Metode *Al-Kitābah* dilakukan dengan cara menghafal melalui aktivitas menulis mushaf Al-Qur'an secara mandiri, yang dipadukan dengan pencatatan jurnal pribadi untuk merekam halaman yang telah dihafal sebagai bahan refleksi diri. Selain itu, dilakukan juga kegiatan simaan per juz dan akumulasi hafalan secara berkala untuk mengukur perkembangan kemampuan hafalan santri. Sementara itu, metode *Al-Miftāḥ* difokuskan pada penguatan pemahaman bahasa Arab melalui latihan menulis dan menganalisis struktur nahwu dan sharaf dari ayat-ayat yang dihafal, yang juga dituangkan dalam jurnal. Kedua metode ini sesuai dengan prinsip pembelajaran multisensori (*multiple sensory learning*), yaitu melibatkan berbagai indra seperti visual, auditori, dan kinestetik dalam proses belajar, sehingga mampu meningkatkan daya serap dan retensi hafalan dalam jangka panjang.
2. Strategi dalam program HQ4T menggunakan metode *Al-Kitābah* dan *Al-Miftāḥ* untuk meningkatkan kualitas hafalan

Al-Qur'an santri di Pesantren Nurul Qur'an III Bekasi dilakukan melalui pendekatan yang terstruktur dan humanis. Strategi pertama adalah *Touch and Teach*, di mana guru membimbing santri secara langsung dengan penuh perhatian untuk membangun kedekatan emosional dan memotivasi semangat belajar. Kedua, diterapkan manajemen waktu yang seimbang antara kegiatan menghafal, istirahat, dan bermain, agar santri tetap fokus dan tidak mengalami kejenuhan. Ketiga, diberikan penghargaan berupa aktivitas menyenangkan seperti bermain di lapangan, gym, atau tenis meja saat hari libur sebagai bentuk apresiasi dan penyegaran. Strategi ini bertujuan tidak hanya untuk meningkatkan kualitas hafalan, tetapi juga menjaga kesehatan fisik dan stabilitas emosi santri.

3. Adapun keunggulan dari metode *Al-Kitābah* dan *Al-Miftāh* meliputi: (1) penguatan hafalan melalui aktivitas visualisasi dan kinestetik dalam penulisan mushaf, (2) peningkatan kompetensi bahasa Arab khususnya dalam aspek nahwu dan sharaf, (3) pengembangan literasi santri melalui penulisan dan analisis jurnal pribadi, serta (4) dorongan terhadap pengamalan nilai-nilai Al-Qur'an secara kontekstual dalam kehidupan sehari-hari. Namun demikian, metode ini juga memiliki beberapa keterbatasan, antara lain: (1) memerlukan waktu yang relatif lebih lama untuk mencapai target hafalan karena proses yang mendalam dan berulang, serta (2) membutuhkan sumber daya manusia yang memadai, khususnya tenaga pengajar yang kompeten dan intensif dalam mendampingi proses hafalan dan pemahaman santri.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis, berikut dua saran utama untuk optimalisasi pelaksanaan program HQ4T dengan metode *Kitābah* dan *Al-Miftāḥ*:

1. Peningkatan kapasitas pendamping atau tenaga pengajar

Lembaga perlu menyediakan pelatihan berkelanjutan bagi para pengajar agar memiliki kompetensi yang memadai dalam *Tahfīz*, tata bahasa Arab, serta strategi pembelajaran multisensorik. Hal ini penting untuk memastikan pendampingan yang efektif dan berkelanjutan terhadap santri dalam proses hafalan dan pemahaman Al-Qur'an.

2. Penyesuaian target hafalan secara realistis dan individual

Mengingat metode ini memerlukan proses yang mendalam dan berulang, maka target hafalan hendaknya disesuaikan dengan kemampuan masing-masing santri. Pendekatan ini akan membantu menjaga motivasi, menghindari tekanan berlebih, serta memastikan kualitas hafalan yang lebih baik dan berkesinambungan.

DAFTAR PUSTAKA

- 'Ithr, Nur al-Din. *'Ulum Al-Qu'an Al-Karim*. Damaskus: Mathba'ah al-Shabah, 1993.
- A'yun, Arafah Qurota, Khusnul Khotimah, and Mustain. "Makna Dan Fungsi Surat Yasin Dalam Tradisi Tahlilan Di Desa Pasir Kulon Kecamatan Karanglewas: Perspektif Living Qur'an ." *Ta'wiluna: Jurnal Ilmu Al-Qur'an, Tafsir dan Pemikiran Islam* 6, no. 1 (2025): 314–329.
- Achoita, Ana. "Pengaruh Metode Al-Miftah Lil-Ulum Terhadap Pemahaman Tata Bahasa Arab Pada Mata Kuliah Bahasa Arab Mahasiswa Semester 2 Prodi PAI IAINU Tuban Tahun Akademik 2021/2022" 03, no. 01 (2022): 38–52.
- Afifah, Eva, Ahmad Zaki, and Nurmisda Ramayani. "Penerapan Pembelajaran Tahsin Al-Qur'an Dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Al-Qur'ansantri Di Pondok Pesantren Darussa'adah Pangkalan Susu." *Jurnal Kajian Riset dan Mahasiswa* 1, no. 4 (2024): 780–794.
- Ahmadi, Ahmadi, Zidanizdan Yahya Fillahi, Pendidikan Bahasa Arab, and Iain Ponorogo. "Pendampingan Para Lansia Melalui Metode Tafhim Untuk Memahami Kandungan Al- Qur ' an Di Madrasah Uthmaniah" 6, no. 2 (2025): 76–83.
- Ahmady, Soleiman, Nasrin Khajeali, Masomeh Kalantarion, Farshad Sharifi, and Yaseri Mehdi. "Relation between Stress, Time Management, and Academic Achievement in Preclinical Medical Education: A Systematic Review and Meta-Analysis." *Journal of Education and Health Promotion* 10, no. January (2021): 1–6.
- Akbar, Muhamad Fuad, and Eka Fitria Ningsih. "The Influence of

Collaboration of Memorization Methods with Nahwu and Shorof on the Understanding of Al-Qur'an Hadith Subjects of Class X Students of Madrasah Aliyah Bumi Sholawat Wates.” *Journal of Research in Islamic Education* 7, no. 1 (2025).

Akhiruddin Siregar, Pani, Hartopo Abdul Jabbar, Khoirul Amru Hasibuan, Fathoni Khairil Mursyid, and Zuhri Syah Umar. “Pengaruh Metode Tikrar Terhadap Hafalan Al-Quran Siswa/I Di Mts Nurul Islam Indonesia Baru Medan” 3, no. 2 (2024): 1545–1557.

Al_Husein Al-Jufri, Muhammad ibn. *Akhlaq Ahl Al-Qu'an*. Beirut: Dar al-Kutub al-'ilmiah, 2003.

Al-Fadhli, and Abu Ezra. *Terjemah Tafsiriyyah Muqaddimah Jazariyyah*. Bandung: LTI Bandung bekerjasama dengan Online Tajwid, 2016.

Bin Al-hajjaj, Muslim. *Shahih Muslim*. Dar al-Fikr, n.d.

Al-Lughah Al-Arabiah, Majma'. *Al-Mu'jam Al-Wasith*. Kairo: Dar al-Da'wah, n.d.

Al-Maragi, Mustafa, Ahmad. *Tafsir Al-Maragi* 29. Semarang: PT. Karya Toha Putra, 1974.

Aly Shabuny, Muhammad. *Pengantar Study Al-Qur'an (At-Tibyan), (Terj.) Chudlori & Matsnah*. Bandung: Al-Ma'arif, 1987.

Amini, Wahyal, Citra Kusumaningsih, and Dian Shinta Sari. “Learning Autonomy in English Speaking Skill.” *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 4, no. 7 (2021): 645–652.

Anggito, Albi, and Setiawan Johan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak, 2018.

Anshari Khalid Bin Walid, Muhamad Zakariya. “Optimalisasi Pembelajaran Kitab Kuning Dengan Metode Al-Miftah Lil’ulum Di Pondok Pesantren Darul Maghfur Lombok Kulon Wonosari Bondowoso.” Pascasarjana Universitas Islam Negeri Kiai Haji Ahmad Siddiq Jember, 2025.

Apri Nur Hamdani, Riska, and Aries Musnandar. “Impelementasi Metode Tutor Sebaya (Peer Teaching) Siswa Dalam Pembelajaran Al-Quran Di Sekolah Dasar Anak Saleh Full DaySumbermanjing Wetan Malang.” *ECIEJournal:JurnalPendidikanIslamAnakUsiaDiniEarly Childhood Islamic Education Journal* 03, no. 8.5.2017 (2022): 2003–2005.

Ariani Farida, Afnita Nora, Khairati Firda Amris, Fitri Aulia, Arafat Arief Hankam, Reflianto. “Penerapan Metode Kitabah Dalam Pengembangan Keterampilan Hafalan Santri Di Rumah Tahfiz Al Qur’an Al Falah.” *Jabdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 1 (2022): 123–132.

Arifin, Arifin. “Implementasi Model Pembelajaran Pengajaran Langsung Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran PJOK Materi Gerak Spesifik Permainan Bola Basket Di Kelas VII-G Semester 1 SMPN 1 Bolo Tahun Pelajaran 2022/2023.” *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)* 3, no. 1 (2023): 69–82.

Arifin, Bustanil, and Setiawati Setiawati. “Gambaran Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Quran.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, no. 2 (2021): 4886–4894. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/1709>.

Arifin, Miftahul. *Syarah Tuhfatul Athfal (Penjelasan Ringkas Dan Praktis Pokok-Pokok Hukum Tajwid)*. Bogor: WM Press, 2019.

Arifin, Zainal. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Rosda Karya, 2009.

Asrul, Abdul Hasan Saragih, and Mukhtar. *Evaluasi Pembelajaran*. Medan:

Perdana Publishing, 2022.

Azzakiyah, Lailatul Fithriyah Jahro, Nashihatud Diniyah. “Penguasaan Bahasa Arab Dan Pemahaman Al-Qur’an Dalam Metode Tahfizh Qur’an Tematik (TQT) DiMTS Khadijah Kota Malang.” *Indonesian Research Journal on Education* 4, no. 3 (2024).

Badwilan, Ahmad Salim. *Panduan Cepat Menghafal Al-Qur’an Dan Rahasia-Rahasia Keajaibannya*. Yogyakarta: Diva Press, 2009.

Chairunisa, Alma, Shalsabila Kharisa, and Fikri Ramadhan. “Konsep Qira’ah Dan Tilawah Menurut Al-Qur’an.” *Al-Dirosah Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 1 (2024).

Che Wan Mohd Rozali, Wan Nor Atikah, Ismarulyusda Ishak, Arimi Fitri Mat Ludin, Farah Wahida Ibrahim, Nor Malia Abd Warif, and Nur Aishah Che Roos. “The Impact of Listening to, Reciting, or Memorizing the Quran on Physical and Mental Health of Muslims: Evidence From Systematic Review.” *International Journal of Public Health* 67, no. August (2022): 1–10.

Departemen Agama, RI. *Al-Qur'an Dan Tafsirnya Jilid 4 Juz 10-12*. Widya Cahaya, Jakarta. Jakarta: Widya Cahaya, 2011.

Eko Hadi Wardoyo, Zainul Abidin, and Susiat Minarsih. “Penerapan Metode MurajaâAh Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur`an Siswa Kelas Iii Di Sdit Al-Mishbah Sumobito Jombang.” *Sumbula: Jurnal Studi Keagamaan, Sosial dan Budaya* 8, no. 2 (2023): 239–257.

Fatah, Ahmad, and Muchammad Hidayatullah. “Penerapan Metode Yanbu’a Dalam Meningkatkan Kefasihan Membaca Al Qur’an Di Pondok Pesantren Darul Rachman Kudus.” *Jurnal Penelitian* 15, no. 1 (2021):

169.

Fathoni, Ahmad. *Metode Maisura Petunjuk Praktis Tahsin Tartil Al-Qur'an Tingkat Mahir Dan Ahli*. Tangerang Selatan: Yayasan Bengkel Metode Maisura, 2022.

Fithri, Radhiyatul, Cicii Saputr, Aisyah Harianto, Atiqah Zhafirah, and Amalia Siska. "Implementasi Metode Tilawah Dan Tahfizh Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SDITBunayya Pekanbaru." *Indonesian Research Journal on Education* 5, no. 2 (2025).

Fitriani, Irma, and Widya Masitah. "Pengaruh Penggunaan Metode Sima'i Terhadap Kualitas Hafalan Al- Qur'an Santri Pondok Pesatren Al-Qomariyah." *Jurnal PAI Raden Fatah* 6, no. 2 (2024): 566–577.

Fu, Yangyang, Qiuju Wang, Xiaofeng Wang, Haoxuan Zhong, Junqi Chen, Haoyu Fei, Yipeng Yao, Yao Xiao, Wenfu Li, and Na Li. "Unlocking Academic Success: The Impact of Time Management on College Students' Study Engagement." *BMC Psychology* 13, no. 1 (2025).

Gillingham, Anna, and Bessie W. Stillman. *The Gillingham Manual: Remedial Training for Students with Specific Disability in Reading, Spelling and Penmanship*. VIII. Cambridge, Massachusetts: Educators Publishing Service, 1997.

Haikal Ali, Muhammad. *Implementasi Metode HQ4T Dalam Proses Menghafal Al-Qur'an*. Tangerang Selatan: Nurummubin, 2021.

Hamka. *Tafsir Al-Azhar*. Jakarta: Pustaka Panjimas, 1986.

———. *Tafsir Al-Azhar*. Depok: Gema Insani, 2021.

Harahap, Nur Zakiah, and Fatma Yulia. "The Contribution of Arabic Reading Skills to Qur ' Anic Memorization : A Qualitative Study at an Indonesian

Tahfidz Islamic Boarding School.” *IJALT* 07, no. 01 (2025).

Hasanah, Imroatul, Ahmad Khumaidi, and Ummi Lailia Maghfiroh. “Metode Simaan Dan Murajaah Dalam Menghafal Al-Quran Di Pondok Pesantren Nurul Quran Patokan, Kraksaan, Probolinggo.” *Asatiza: Jurnal Pendidikan* 4, no. 2 (2023): 90–97.

Hasiolan, MHD Rozali, and Nikmawati. “Peningkatan Kualitas Hafalan Dan Pemahaman Al-Qur’ansantri Menggunakan Metode HQ4T.” *EL-ADABI: Jurnal Studi Islam* 03, no. 02 (2024).

Herdiansyah, Haris. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial: Perspektif Konvensional Dan Kontemporer*. Jakarta: Salemba Humanika, 2010.

Hidayat, I M, and M Alfaozi. “Kajian Living Qur’an Tradisi Membaca Surah Al-Kahfi Santri Di Pondok Pesantren Miftahul Huda Rawalo Banyumas.” *JIQSI - Jurnal Ilmu al Qur’an dan Studi Islam* 1, no. 1 (2023): 1–14.
<https://ejournal.stiqmiftahulhudarawalo.ac.id/index.php/jiqsi/article/view/3>.

Huda, Niamul. “Penerapan Metode Tanya Jawab Sebagai Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas X IPA 3 MA Darussalam Krempyang Tanjunganom Nganjuk.” *Jurnal El-Barqie: Jurnal MA Darussalam* 1, no. 1 (2020): 141–162.

Husna, Hayatul, Elsita Insani, Najwa Ananda Putri, Sabila Ramadani Lubis, and Latifha Umi Barokha. “Menggalai Keutamaan Al-Qur’ an Sumber Petunjuk Dalam Kehidupan Umat Islam” (2025).

Ibn Al-Atsir, Maj Al-Din Muhammmad Ibn Abd Al-Karim. *AL-Nihayah Fi*

- Gharib Al-Hadits Wa Al-Atsar*. Beirut: Al-Maktabah Al-'Ilmiah, 1979.
- Ibn Husain Al-Farraj, Muhammad. *Syarh Al-Arba'un Al-Qur'aniah*. Jakarta: Muassasah Nurummubin, 2019.
- Ibn Isa al-Tirmidzi, Muhammad. *Sunan Al-Tirmidzi*. Beirut: Dar al-Gharb al-Islami, 1998.
- Ibn Ismail, Muhammad. *Shahih Al-Bukhori*. Dar al-Tawq al-Najah, 2001.
- Istriana, Suci, Diah Sadiyah, Selvi sri wahyuni Sesep rustandia, Fahmi Suhaemia, and Irfan Maulanaa,. "Prespektif Al Qur'an Dalam Manajemen Waktu Penghafal Al Quran." *Diversity: Jurnal Ilmiah Pascasarjana* 3, no. 2 (2023): 93–100.
- J Moleong, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakrya, 2017.
- Jasmianti. "Efektivitas Pembelajaran Tajwid Dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di TPQ Al-Munawwarah Desa Lambleur Darul Kamal Aceh Besar." *Siddiq: Jurnal Pendidikan, Riset dan Teknologi* 1, no. 1 (2025): 13–24.
- Jumadil Hamid, Pebriyan Pebriyan, and Gusmaneli Gusmaneli. "Pembelajaran Kontekstual: Solusi Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan." *Realisasi : Ilmu Pendidikan, Seni Rupa dan Desain* 1, no. 3 (2024): 01–12.
- Khoeron, Moh. "Survei Kemenag, Indeks Literasi Al-Qur'an Kategori Tinggi." Accessed June 17, 2025. <https://kemenag.go.id/nasional/survei-kemenag-indeks-literasi-al-qur-an-kategori-tinggi-w0A7W>.
- Kholifah Al Marah Hafidzhoh, Nisa Nadia Madani, Zahra Aulia, and Dede Setiabudi. "Belajar Bermakna (Meaningful Learning) Pada Pembelajaran

- Tematik.” *Student Scientific Creativity Journal* 1, no. 1 (2023): 390–397.
- Khon, Abdul Majid. *Praktikum Qira’at, Keanehan Bacaan AlQur’an Qira’at Ashim Dari Hafash*. Jakarta: Amzah, 2011.
- Larasati, Septri, Risnawati, and Alwizar. “Pengaruh Metode Talaqqi Dan Metode Kitabah Terhadap Kekuatan Hafalan Al-Qur’an.” *Jurnal Al-Qayyimah* 7, no. 2 (2024): 33–50.
- Mahdi, Imam, and Rasyid Ridha Muhammad. “Implementasi Metode Talaqqi Dalam Menghafal Qur’an Pada Tahfizh Al Kautsar Al Kautsar Grabag.” *Jurnal Al-Abshor: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 01, no. 02 (2024).
- Mahfudhon, Uin Nuha. *Jalan Penghafal Al-Qur’an*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2017.
- Martang, and Amir. “Studi Tentang Motivasi Pembinaan Tilawah Al-Qur’an Pada Ta’limul Qur’an Lil Aulad (Tqa) Nurul Al-Falah Di Kecamatan Dua Boccoe Kabupaten Bone.” *Jurnal al-Qayyimah* 4, no. 1 (2021).
- Mashluchah, Luluk, and Ummil Khoir. “Kata Kunci : Metode Al-Miftah, Kitab Kuning, Pondok Pesantren Darus Sholah, Pondok Pesantren Al-Yasini,” no. 2 (2022): 155–166.
- Masykur, Abdul Rosyid. *Sajak Tajwid Asyiknya Paham Aturan Baca Quran*. Jakarta: PT Qaf Media Kreativa, 2024.
- Maulidya Nisa, Siti Salma Shobihah, Mokh Iman Firmansyah, Agus Fakhruddin, and Saepul Anwar. “An Affective Domain Evaluation in Islamic Education: A Perspective from Self-Determination Theory.” *Progresiva : Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam* 13, no. 01 (2024): 101–114.
- Mu’minatun, Dwi Ika, and M. Misbah. “Metode TIKRAR Dalam Pembelajaran

- Tahfidz Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Modern Darul Qur'an Al-Karim Baturraden." *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 8, no. 2 (2022): 1332–1338.
- Muhammad, Ahsin Sakho. *Oase Al-Qur'an Penyejuk Kehidupan*. Jakarta: PT Qaf Media Kreativa, 2017.
- Muhammad Ibn Hanbal, Ibn Ahmad. *Musnad Al-Imam Ahmad Ibn Hanbal*. Kairo: Muassasah al-Risalah, 2001.
- Munawwir, A. Warson. *Kamus Al-MMunawwir Arab –Indonesia*. Surabaya: Pustaka Progresif, 1997.
- Munir, Misbahul. *Ilmu Dan Seni Qira'atil Qur'an : Pedoman Bagi Qori-Qari'ah Hafidh-Hafidhah Dan Hakim Dalam MTQ*. Semarang: Binawan, 2005.
- Nasional, Departemen Pendidikan. *Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2002.
- Nizar, M. Jamalun, and Wasito. "Metode Al-Miftah Lil Ulum Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Santri." *Indonesian Journal of Humanities and Social Sciences* 2, no. 2 (2021): 149–158.
- Nizar Rangkuti, Ahmad, Mara Samin Lubis, and Samsuddin. *Modul Metode Penelitian*. Medan: Perdana Publishing, 2022.
- Noer, Syaifudin. "Historisitas Tahfidzul Qur'an: Upaya Melacak Tradisi Tahfidz Di Nusantara." *JOIES (Journal of Islamic Education Studies)* 6, no. 1 (2021): 93–107.
- Noor, Iqbal Hidayatsyah, Universitas Muhammadiyah Semarang, Eman Suherman, Universitas Muhammadiyah Semarang, Mohammad Ridwan, and Universitas Muhammadiyah Semarang. "Strategi Menghafal Al Qur

' an Pada Mahasiswa : Pendekatan Metode Talqin” 7, no. 1 (2024): 95–105.

Nur, M Zainal Abidin. “Correlation Of Nahwu Understanding To The Fast Process Of Memorizing The Qur'an.” *SCHOOLAR: Social and Literature Study in Education* 2, no. 3 (2024): 395–402.

Nurbazilah, Sakynah Tahir, Zakir Husain Muhammad, Baha' Ahmad, Naqibah Khairun, Yahya Sarinah, and Yussop Yusfariza. “Peran Neurosains Dalam Peningkatan Teknik Hafalan Al- Qur'an.” *Rausyan Fikr Jurnal Ilmu Studi Ushuluddin dan Filsafat* 20, no. 2 (2024): 305–326.

Nurfitriani, Rahmah, Muhammad Almi Hidayat, and Musradinur Musradinur. “Implementasi Metode Kitabah Dan Metode Wahdah Dalam Pembelajaran Tahfidz Siswa Sekolah Dasar.” *Pionir: Jurnal Pendidikan* 11, no. 2 (2022): 87–99.

Nurwahyudin, Nurwahyudin, and Supriyanto Supriyanto. “Strategi Penanaman Karakter Disiplin Santri.” *Zawiyah: Jurnal Pemikiran Islam* 7, no. 1 (2021): 164.

Press, Oxford University. *Oxford Learners Pocket, Dictionary New Edition*. NewYork: Oxford University Press, 2009.

Prihatin, Ayu Umi. “The Influence of College Students' Learning Style The Qur'an Memorizing Method in UKM LPTQ UMY.” *TATSQIF: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan* 20, no. 2 (2022): 141.

Prihatiningtyas, Suci, Nurul Hidayah, Asiyah Lu'lu ul Husna, Ubaidillah, Muhammad Syafiullah, and Ahmad Jainuri. “Pemberdayaan Santri Ponpes Sabilul Huda Sebagai Upaya Peningkatan Keterampilan

Penguasaan Ilmu Nahwu Dan Shorof Melalui Metode Kitab Al Miftah.”
Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat 2, no. 1 (2021): 43–48.

Putri Alfiah Aulia Rahma, and Nur Kabibuloh. “Efektivitas Program Tahfidz Al-Qur’an Dalam Membentuk Sikap Religius Siswa Di MI Al-Ifadah.”
Jurnal IHSAN Jurnal Pendidikan Islam 3, no. 2 (2025): 9–14.

Qathan, Manna. *Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur’an*. Jakarta: PT Pustaka Litera Antarnusa, 2014.

Qor, Taqiyul Islam. *Al Ajwibah Al-Hassan Liman Arâda Hifzh Al-Qur’an*. Riyadh: Madrasah bi Jami’i lil Jama’at al- Khairiyat li Tahfizh al-Qur’an al-Karim, 1998.

Rahayu, Tutik, Joko Subando, Meti Fatimah, Arafik Fathul Haq Ruma, and Abdul Kabir Hussain Solihu. “Optimization of Teaching Strategies of Tahfidz Teachers To Improve the Quality and Quantity of Student’S Memorization of the Qur’an.” *Profetika: Jurnal Studi Islam* 24, no. 02 (2023): 259–268.

Rahmawati, Rina Dian, and Siti Nur Ainun. “Pengaruh Metode Pembelajaran Al Miftah Untuk Meningkatkan Pemahaman Ilmu Nahwu Dan Shorof Santri as Salma Bahrul Ulum Tambakberas.” *Jurnal Education and development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan* 9, no. 3 (2021): 200–203.

———. “Pengaruh Metode Pembelajaran Al Miftah Untuk Meningkatkan Pemahaman Ilmu Nahwu Dan Shorof Santri As Salma Bahrul Ulum Tambakberas.” *Jurnal Education and development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan* 9, no. 3 (2021): 200–203.

Ridwan, Ari Mohamad, and Lutvia Rahma Arifa. “The Effectiveness Of

- Muroja'ah In Prayer On The Quality Of Memorization.” *Al Muhafidz: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir* 4, no. 2 (2024): 304–316.
- Rohimah, Rt. Bai, and Istinganatul Ngulwiyah. “Tren Metode Pembelajaran Al-Qur'an Di Indonesia Tahun 2019-2023: Sebuah Systematic Review.” *Jurnal Pendidikan Abad Ke-21* 1, no. 2 (2023): 85–94.
- Rojiyah, Mawaddatur, Abd. Basir, M. Daud Yahya, Muhrin Muhrin, and Akhmad Syahbudin. “Sima'an Tahfizh Al-Qur'an at Manbaul Ulum Islamic Boarding School, Banjar District.” *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education* 4, no. 3 (2023): 373–388.
- Romziana, Luthviyah, Wilandari, Lum Atul Aisih, Rifqiyah Afifatin Nasihah, IklimatusSholeha, Haslinda, Nadzirotul Jamilah, and Kafilatur Rahmah. “Pelatihan Mudah Menghafal Al-Qur'an Dengan Metode TIKRAR, Murajaah& Tasmi'Bagi Siswi Kelas XI IPA Tahfidz Madrasah Aliyah Nurul Jadid.” *Jurnal Karya Abdi Masyarakat* 5, no. 1 (2021): 162. <https://online-journal.unja.ac.id/JKAM/article/view/14095>.
- Saifuddin, Saifuddin, Diaya Uddeen Deab Mahmoud Alzitawi, and Siti Syariifatul Lathiiifah. “The Effect Of Giving Rewards On Student Motivation In Islamic Religious Education Subjects.” *AL-WIJDÂN Journal of Islamic Education Studies* 8, no. 3 (2023): 448–462.
- Salsabilah, Azka Salmaa, Dinie Anggraeni Dewi, Yayang Furi Furnamasari, Program Studi, Pendidikan Guru, and Sekolah Dasar. “Peran Guru Dalam Mewujudkan Pendidikan Karakter.” *Tambusai Education Journal* 5, no. 3 (2021): 7158–7163. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/2106/1857>.
- Saputra, Doni. “Implementasi Metode Tasmi' Dan Takrir Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santri.” *SALIMIYA: Jurnal*

Studi Ilmu Keagamaan Islam 2, no. 4 (2021).

Sari, Wulan. "Quran Memorization Method: A Comparative Study between Listening Method and Reading Method." *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 7, no. 1 (2023): 1316–1319.

Sayis, Batuhan, and Hatice Gunes. *Technology-Assisted Journal Writing for Improving Student Mental Wellbeing: Humanoid Robot vs. Voice Assistant. ACM/IEEE International Conference on Human-Robot Interaction*. Vol. 1. Association for Computing Machinery, 2024.

Shalih, Subhi. *Membahas Ilmu-Ilmu Al-Qur'an*. Jakarta: Pustaka Firdaus, 1993.

Sintia, Dita, and Nurma Yunita Hardivizon. "Peningkatan Kemampuan Menghafal Alquran Melalui Metode Kauny Quantum Memory Di Yayasan Sulifah Islamic Education Lubuk Linggau (Studi Living Quran)." *Al-Huda* 1, no. 1 (2022): 79–96.

Sirin, Sumeyye, Baris Metin, and Nevzat Tarhan. "The Effect of Memorizing the Quran on Cognitive Functions." *The Journal of Neurobehavioral Sciences* 8, no. 1 (2021): 22–27.

Siti Rohmah Kurniasih, Erni Haryanti, and A. Heris Hermawan. "Integrasi Ilmu Dan Iman Dalam Kurikulum: Studi Kasus Pada Sekolah Dasar Islam Terpadu." *Jurnal At-Thariqah* 8, no. 11607 (2023): 1–17.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta, 2017.

———. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*. Bandung: CV Alfabeta, 2013.

Sukatriningsih. "Akulturasi Budaya Islam Dan Jawa Dalam Slawatan Ngelik."

- Jurnal Pendidikan Inklusif* 8, no. 6 (2024): 10–23.
- Sulaiman, Husnan, and Tetah Alawiyah. “Efektivitas Pembelajaran Ilmu Tajwid Peserta Didik Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an.” *Masagi* 2, no. 2 (2024): 38–48.
- Sulaiman Ibn al-Asy’ats al-Sijistani, Abi Daud. *Sunan Abi Daud*. Beirut: Makstabah al-Ashriah, n.d.
- Suppawittaya, Piwat, and Pratchayapong Yasri. “The Comparison of Chunking Methods to Enhance the Cognitive Capacity of Short-Term Memory to Retain Textual Information among High School Students.” *International Journal on Research in STEM Education* 3 (May 29, 2021): 27–35.
- Suwaitd, Ayman Rusydi. *Al-Tajwid Al-Mushawwar*. Damaskus: Maktabah Ibn al-Jazari, 2011.
- Syahrudin, Yusuf Abdurachman Luhulima, dan Nur Khozin. “Pengaruh Menghafal Al-Qur’an Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi PAI FITK IAIN Ambon.” *Al-Iltizam: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 6, no. 2 (2021): 11–38.
- Syarifah, S. “Analisis Kemampuan Membaca Dan Menulis Al-Qur’an Pada Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 2 (2023): 8354–8360.
<https://mail.jptam.org/index.php/jptam/article/view/7557%0Ahttps://mail.jptam.org/index.php/jptam/article/download/7557/6253>.
- Syihab, M. Quraissy. *Menyingkap Tabir Ilahi Al-Asma Al-Husna Dalam Perspektif Al-Qur’an*. Jakarta: Lentera Hati, 2006.
- T. Yanggo, Huzaemah, Nadjematul Faizah, and Muhammad Azizan Fitriana.

- Pedoman Penulisan Proposal, Tesis, Dan Disertasi*. Jakarta, 2021.
- T. Yanggo, Prof. Dr. Hj. Huzaemah. *Pedoman Penulisan Proposal, Tesis, Dan Disertasi Program Pascasarjana Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ)*, 2021.
- Taj al-Arifin al-Manawi, Abd al-Rauf ibn. *Fardh Al Al-Qadir Syarh Al-Jami' Al-Shaqir*. Kairo: Maktabah al-Tijariah al-Kubra, 1936.
- Toha, Humayro, and Wildana Wargadinata. "Efektivitas Efektivitas Metode Al Miftah Lil Ulum Dalam Memahami Ilmu Nahwu Pada Santri Madrasah Tsanawiyah Mambaus Sholihin." *Al-Fakkaar* 4, no. 1 (2023): 1–17.
- Usman DP. "Designing Character Building: Effective Strategies with Rewards and Punishments." *Journal of Information Systems Engineering and Management* 10, no. 32s (2025): 891–896.
- Widyastri, Sri. *Pembelajaran Al-Qur'an Melalui Sistem Sanad*. Jogjakarta: Penerbit KMB Indonesia, 2023.
- Yunus, Mahmud. *Kamus Arab-Indonesia*. Jakarta: PT. Mahmud Yunus wa Dzurriyyah, 2010.
- Yusran, Muhammad, and Hasan Hasan. "Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Fikih Materi Thaharah Dengan Metode Al-Tathbiq Di MTsN 6 Tabalong" 4, no. 1 (2025): 1–19.
- Yusup, Norafidah, Mohamad Marzuqi, Abdul Rahim, and Abd Hadi Borham. "Effective Strategies In Quran Memorization And Revision (Murajaah) Practices Among Tahfiz Students In Malaysia : A Systematic Review" 7, No. 25 (2025): 535–554.
- Zakaria, Zulkarnin, Mohd Zamrus Mohd Ali, Wan Ahmad Zakry Wan Kamaruddin, A. R. I. S. Islieh, Rossidi Usop, Mahiz Spawi, Ahmad Fuad

Mohamad Amin, and Musa Mohamad. “Quran Memorization as a Vital Identification Process of Gifted and Talented Muslim Students.” *Creative Education* 14, no. 04 (2023): 810–829.

Zebua Eka Kurniawan, Santosa Monica. “Pentingnya Manajemen Waktu Dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Mahasiswa.” *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 5, no. 2 (2023).

Zubaidi, Ahmad, Amir Fauzi, and Muhammad Iqbal. “Metode Sima’an Bil Ghoib; Upaya Memperlancar Hafalan Al-Qur’an Santri Di Pesantren.” *JHIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 6, no. 8 (2023): 5968–5973.

Zuhairi. *Metodologi Pendidikan Agama*. Solo: Ramadhani, 1993.

“Al Arabiyyah Baina Yadaik – Buku Siswa.” <https://www.pt-fmg.com/al-arabiyyah-baina-yadaik-buku-siswa>.

KBBI. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2016.

KBBI VI Daring, n.d.

“Tentang Al-Miftah Lil Ulum.” *Tatimmah Sidogiri*. <https://www.tatimmahsidogiri.id/about>.

CURICULUM VITAE



Peneliti tesis ini bernama MHD. Rozali biasa dipanggil “Jal”. Peneliti adalah anak keempat dari pasangan bapak Helmi dan ibu Yuminar. Peneliti lahir di Sungai Baung, 27 September 2000. Saat ini peneliti berdomisili di kampung Cijahe, Bogor. Pendidikan formal peneliti dimulai di SDN 56/VII Sungai Baung dan lulus pada tahun 2012. Kemudian setelah lulus sekolah dasar peneliti melanjutkan pendidikan di SMPN 14 Sarolangun dan lulus pada tahun 2015. Setelah itu, peneliti melanjutkan pendidikan MAN 1 Sarolangun dan lulus pada tahun 2018. Selanjutnya pada tahun yang sama, peneliti melanjutkan studi ke jenjang perguruan tinggi dengan mengambil program Strata 1 (S1) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam di Institut Perguruan Tinggi Ilmu Al-Qur’an (PTIQ) Jakarta dan lulus pada tahun 2022.

INTEGRASI METODE AL-KITĀBAH DAN AL-MIFTĀH DALAM PROGRAM HQ4T UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS HAFALAN AL-QUR'AN SANTRI DI PESANTREN NURUL QUR'AN III BEKASI

ORIGINALITY REPORT

24%

SIMILARITY INDEX

18%

INTERNET SOURCES

17%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.iiq.ac.id Internet Source	5%
2	repository.ptiq.ac.id Internet Source	3%
3	Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper	1%
4	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	1%
5	123dok.com Internet Source	1%
6	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	1%
7	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
8	Muniro Muniro, Imam Bukhori, Muhammad Hifdil Islam. "PENGUNAAN METODE AL-MIFTAH LIL ULUM DALAM MEMBACA KITAB KUNING", LISAN AL-HAL: Jurnal Pengembangan Pemikiran dan Kebudayaan, 2023	<1%

INTEGRASI METODE AL-KITĀBAH DAN AL-MIFTĀH DALAM PROGRAM HQ4T UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS HAFALAN AL-QUR'AN SANTRI DI PESANTREN NURUL QUR'AN III BEKASI

ORIGINALITY REPORT

24%

SIMILARITY INDEX

18%

INTERNET SOURCES

17%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.iiq.ac.id Internet Source	5%
2	repository.ptiq.ac.id Internet Source	3%
3	Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper	1%
4	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	1%
5	123dok.com Internet Source	1%
6	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	1%
7	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
8	Muniro Muniro, Imam Bukhori, Muhammad Hifdil Islam. "PENGUNAAN METODE AL-MIFTAH LIL ULUM DALAM MEMBACA KITAB KUNING", LISAN AL-HAL: Jurnal Pengembangan Pemikiran dan Kebudayaan, 2023	<1%